

---

PERKEMBANGAN  
**PASAR MODAL  
SYARIAH**  
2015

---



---

Membangun **SINERGI**  
untuk **PASAR MODAL SYARIAH**  
yang **TUMBUH, STABIL** dan  
**BERKELANJUTAN**

---



PERKEMBANGAN PASAR MODAL  
**SYARIAH**  
**2015**

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan

## Sambutan

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,*  
Para pemangku kepentingan di pasar modal yang kami hormati,

Tahun 2015, merupakan tahun yang sangat penting bagi pasar modal syariah. Di tahun ini, perkembangan pasar modal syariah menghadapi berbagai tantangan di tengah perkembangan industri keuangan syariah global, yang tumbuh dan berkembang pesat.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai regulator pasar modal terus berupaya mendorong tumbuh dan berkembangnya produk investasi syariah agar sejalan dengan perkembangan pasar modal syariah global. Berbagai program kebijakan dan kegiatan yang telah dilakukan OJK sepanjang tahun 2015 untuk mendorong percepatan pertumbuhan industri pasar modal syariah diantaranya:

**Pertama**, penguatan regulasi yang mendukung percepatan pengembangan pasar modal syariah. OJK telah menerbitkan paket regulasi pada tahun 2015 sebagai implementasi pengembangan kebijakan pasar modal syariah, yang terdiri dari 5 (lima) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), yang merupakan hasil penyempurnaan dari peraturan sebelumnya, yaitu POJK tentang Penerapan Prinsip-prinsip Syariah di Pasar Modal, POJK tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Syariah Berupa Saham Oleh Emiten Syariah atau Perusahaan Publik Syariah, POJK tentang Penerbitan dan Persyaratan Sukuk, POJK tentang Penerbitan dan Persyaratan Reksa Dana Syariah, dan POJK tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Beragun Aset Syariah. Selain itu terdapat 1 (satu) POJK baru tentang Ahli Syariah Pasar Modal (ASPM).

**Kedua**, penyusunan Roadmap Pasar Modal Syariah 2015 – 2019. Penyusunan Roadmap Pasar Modal Syariah ini dimaksudkan sebagai pedoman bagi regulator dan *stakeholders* dalam mengembangkan pasar modal syariah untuk lima tahun kedepan. Dalam Roadmap tersebut telah ditentukan 5 (lima) arah kebijakan yang merupakan strategi pengembangan pasar modal syariah. Strategi pengembangan tersebut meliputi Penguatan pengaturan atas produk, lembaga dan profesi terkait pasar modal syariah; Peningkatan *supply* dan *demand* produk pasar modal syariah; Pengembangan sumber daya manusia dan teknologi informasi pasar modal syariah; Promosi dan edukasi; serta Koordinasi dengan pemerintahan dan regulator terkait dalam rangka menciptakan sinergi kebijakan yang mendorong perkembangan pasar modal syariah. Roadmap Pasar Modal Syariah ini diharapkan mampu mempercepat langkah untuk membangun industri pasar modal syariah agar dapat berkontribusi positif bagi perekonomian nasional.

**Ketiga**, peluncuran logo dan *tagline* Pasar Modal Syariah. Peluncuran logo dan *tagline* ini dimaksudkan sebagai *branding* produk pasar modal syariah dan memudahkan dalam sosialisasi dan edukasi tentang pasar modal syariah maupun dalam penjualan produk investasi syariah kepada masyarakat. OJK telah menetapkan *tagline* pasar modal syariah yaitu "Berinvestasi yang Amanah". Melalui *tagline* ini diharapkan komitmen seluruh pelaku industri untuk memegang teguh kepercayaan yang telah diberikan oleh masyarakat terhadap pasar modal syariah.

**Keempat**, peningkatan penetrasi pasar atas produk produk investasi syariah di pasar modal melalui kegiatan *awareness* dan *outreach*. Implementasi kegiatan ini sepanjang Januari hingga Desember 2015 antara lain telah dilaksanakannya sosialisasi kepada calon emiten, peningkatan *awareness* kepada ormas keagamaan seperti Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah, kegiatan Forum Riset Ekonomi dan Keuangan Syariah, edukasi kepada pelaku pasar, wartawan, dunia pendidikan, dan masyarakat umum. Diharapkan dengan kegiatan ini, pemahaman masyarakat akan tumbuh dan dapat berkontribusi terhadap peningkatan nilai investasi produk syariah dan jumlah investor syariah di pasar modal.

Dari beberapa hal diatas, terdapat beberapa tantangan yang harus menjadi perhatian dalam mengembangkan industri pasar modal syariah Indonesia ke depan. Tantangan tersebut diantaranya adalah *market share* produk pasar modal syariah yang masih dibawah 5 (lima) persen, jauh di bawah *market share* pasar modal konvensional, kecuali untuk saham syariah yang mencapai *market share* 53,85%.

Tantangan selanjutnya adalah bagaimana menumbuhkan pemahaman masyarakat tentang pasar modal syariah. Disadari bahwa tingkat utilitas masyarakat terhadap produk pasar modal syariah yang ditawarkan lembaga keuangan syariah masih sangat rendah.

Tantangan berikutnya adalah bagaimana meningkatkan *supply* dan *demand* terhadap produk- produk pasar modal syariah. Peningkatan *supply* dan *demand* akan mendorong penerbitan efek syariah, memperluas basis investor dan mengembangkan infrastruktur penunjang di pasar modal syariah.

Sebagai penutup, kami ucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan di pasar modal syariah atas kerjasama dan kerja kerasnya bersama OJK membangun sinergi untuk pasar modal syariah yang tumbuh, stabil, dan berkelanjutan serta dapat memberikan kontribusi positif bagi perekonomian nasional.

Dukungan, peran, dan kontribusi dari seluruh pemangku kepentingan senantiasa kami harapkan. Semoga kerja keras yang telah kita lakukan demi mengembangkan industri pasar modal syariah dapat memberikan hasil sesuai dengan arah dan kebijakan yang telah ditetapkan.

*Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Hormat kami,  
Anggota Dewan Komisiner  
sebagai Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal



Nurhaida

## Kata Pengantar

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,*

Puji syukur kehadirat Allah Subhana Wa Ta'ala karena atas rahmat dan karunia-Nya, kami dapat menyelesaikan penyusunan buku perkembangan pasar modal syariah Tahun 2015, yang secara rutin setiap tahun kita susun sejak Tahun 2013.

Tujuan penyusunan buku perkembangan pasar modal syariah ini adalah dalam rangka menyebarluaskan informasi tentang produk syariah di pasar modal disamping itu juga mensosialisasikan kebijakan strategis dan kegiatan pasar modal syariah yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2015 oleh Otoritas jasa Keuangan (OJK) sebagai regulator dalam mendorong pertumbuhan industri jasa keuangan syariah khususnya pasar modal syariah untuk lebih berperan dan berkontribusi positif terhadap perkembangan ekonomi nasional.

Buku perkembangan pasar modal syariah tahun 2015 ini berisi perkembangan pasar modal syariah global dan domestik di tahun 2015, pelaksanaan kegiatan *awareness* dan *outreach* pasar modal syariah, output yang telah dihasilkan dalam tahun 2015 seperti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan kajian-kajian terkait pengembangan produk syariah sebagai upaya implementasi arah dan kebijakan dalam roadmap pasar modal syariah yang telah diluncurkan pada tahun yang sama.

Terlepas dari apa yang sudah kami laksanakan ditahun 2015, kedepan masih banyak hal yang perlu kami upayakan untuk terus mengembangkan pasar modal syariah dari tahun ke tahun agar pasar modal syariah dapat tumbuh stabil dan berkelanjutan. Semoga buku perkembangan pasar modal syariah ini dapat memberikan manfaat dan memberikan kontribusi terhadap perkembangan industri pasar modal syariah. Wasalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Direktur Pasar Modal Syariah,



Fadillah Kartikasasi

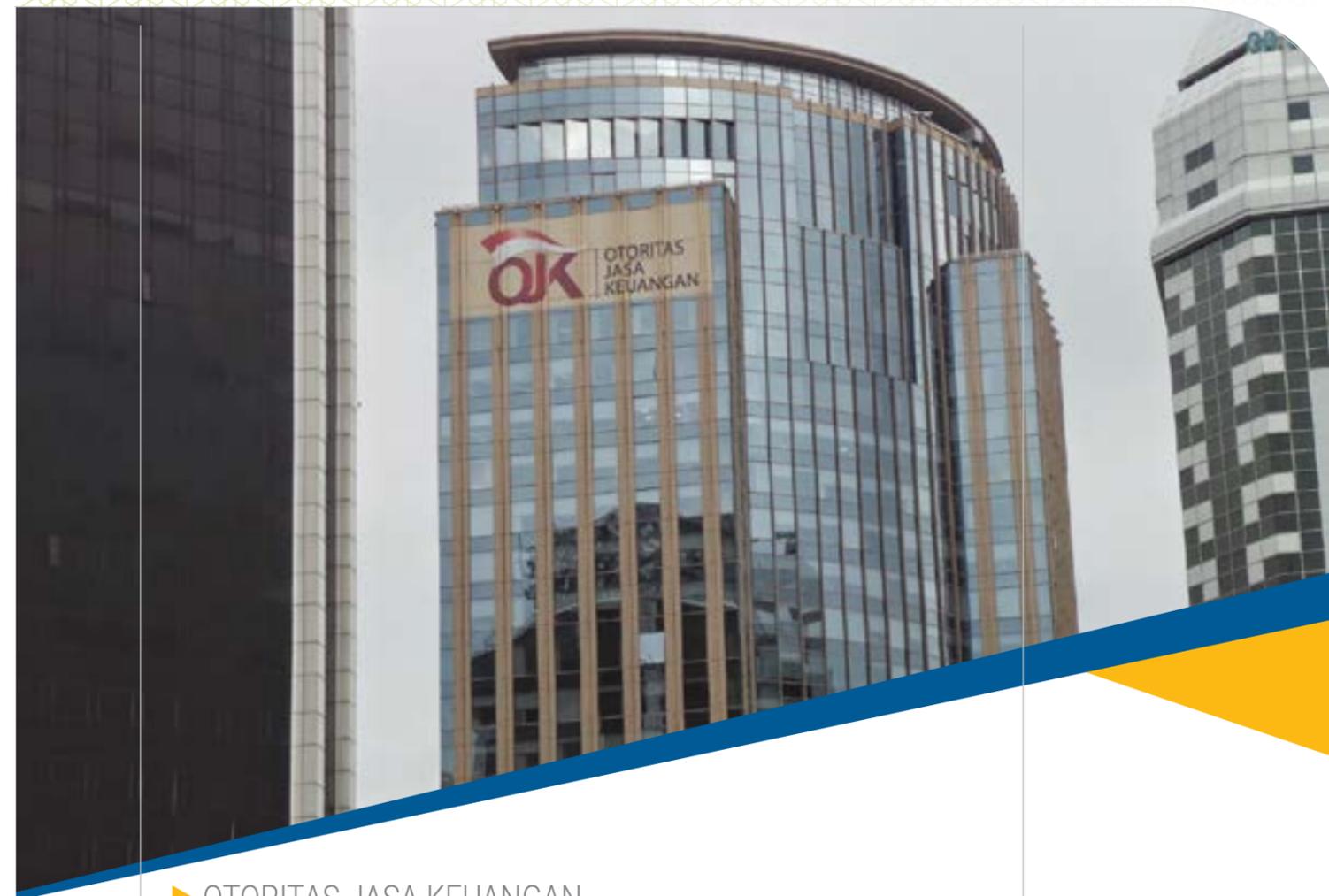
## DAFTAR ISI

- 03 Sambutan
- 05 Kata Pengantar
- 06 Daftar Isi
- 07 Otoritas Jasa Keuangan
- 11 Visi dan Misi Pasar Modal Syariah
- 17 Perkembangan Industri Keuangan Syariah Global Tahun 2015
- 19 Perkembangan Pasar Modal Syariah di Indonesia Selama Tahun 2015
- 21 Pencanangan Tahun 2015 Sebagai Tahun Pasar Modal Syariah
24. Logo dan Tagline Pasar Modal Syariah
26. Roadmap Pasar Modal Syariah
27. Video Pasar Modal Syariah
- 29 **Membangun Sinergi untuk Pasar Modal Syariah yang Tumbuh, Stabil, dan Berkelanjutan**
31. Penguatan pengaturan
35. Peningkatan supply dan demand
42. Pengembangan sumber daya manusia dan teknologi informasi
44. Promosi dan Edukasi
47. Sinergi kebijakan dengan pihak terkait
- 51 **Statistik Pasar Modal Syariah**
53. Saham Syariah
57. Sukuk korporasi
61. Reksa Dana Syariah
66. Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)
70. Infrastruktur Penunjang
- 73 **Kaleidoskop Pasar Modal Syariah Tahun 2015**
- 79 **Lampiran-lampiran**



**OTORITAS JASA  
KEUANGAN**

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan



► OTORITAS JASA KEUANGAN

## OTORITAS JASA KEUANGAN

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah lembaga negara yang dibentuk berdasarkan Undang-undang Nomor 21 tahun 2011 yang berfungsi menyelenggarakan sistem pengaturan dan pengawasan yang terintegrasi terhadap keseluruhan kegiatan di dalam sektor jasa keuangan baik disektor perbankan, pasar modal, dan sektor jasa keuangan non bank seperti Asuransi, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Lembaga Jasa Keuangan lainnya.

Dengan adanya OJK, diharapkan dapat mendukung sektor jasa keuangan secara menyeluruh sehingga dapat meningkatkan daya saing perekonomian. OJK dibentuk dan dilandasi dengan prinsip tatakelola yang baik, meliputi independensi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, transparansi, dan kewajaran.

OJK bersama seluruh *stakeholders* melakukan berbagai upaya dalam mendukung pengembangan sektor industri jasa keuangan syariah di

Indonesia. Berbagai upaya yang dilakukan tersebut, antara lain: Pertama, melakukan edukasi dan *capacity building* bagi industri jasa keuangan syariah di Indonesia; Kedua, mendorong terciptanya sinergi dan kerja sama antara pelaku pasar di industri keuangan syariah; Ketiga, mendorong penguatan infrastruktur manajemen risiko dan budaya risiko di industri; Keempat, menyiapkan kerangka regulasi serta pengaturan dan pengawasan terhadap industri jasa keuangan syariah; dan Kelima, meningkatkan kerja sama OJK dengan semua pihak, baik di Indonesia maupun di lingkup global dalam rangka pengembangan ekonomi syariah.

Terkait dengan pengawasan dan pengaturan pasar modal syariah sebagai bagian dari industri keuangan syariah, OJK telah mengeluarkan paket regulasi pasar modal syariah dengan menerbitkan 6 (enam) POJK. Peraturan OJK tersebut,

5 (lima) POJK diantaranya merupakan penyempurnaan dari peraturan IX.A.13 tentang Penerbitan Efek Syariah dan 1 (satu) POJK baru yang mengatur tentang Ahli Syariah Pasar Modal.

OJK berharap paket regulasi tersebut dapat memperjelas pengaturan dalam rangka meningkatkan penerbitan efek syariah dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap produk syariah di pasar modal. Hal tersebut bertujuan untuk mempercepat pengembangan produk investasi berbasis syariah di Indonesia.



## **Visi & Misi Pasar Modal Syariah**

“Dengan adanya OJK, diharapkan dapat mendukung sektor jasa keuangan secara menyeluruh sehingga dapat meningkatkan daya saing perekonomian. OJK dibentuk dan dilandasi dengan prinsip tatakelola yang baik, meliputi independensi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, transparansi, dan kewajaran.”

## **VISI**

Menjadi pasar modal syariah yang memberikan kontribusi signifikan bagi perekonomian nasional, berkeadilan, dan melindungi kepentingan masyarakat.

## **MISI**

1. Menjadikan pasar modal syariah sebagai sarana pembiayaan bagi pemerintah dan sektor swasta, serta sebagai sarana investasi pilihan masyarakat;
2. Mewujudkan pasar modal syariah yang tumbuh, stabil, berkelanjutan, dan akuntabel;
3. Mewujudkan sumber daya manusia di pasar modal syariah yang berkualitas dan amanah.

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan



# **PERKEMBANGAN INDUSTRI KEUANGAN SYARIAH 2015**

► OTORITAS JASA KEUANGAN

## PERKEMBANGAN INDUSTRI KEUANGAN SYARIAH GLOBAL TAHUN 2015

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan

**A**set industri keuangan syariah secara global pada tahun 2015 terus tumbuh dan berkembang dengan pesat ditengah ketidakpastian perkembangan perekonomian dunia. Dalam *Ernst & Young's World Islamic Banking Competitiveness Report 2014*, aset perbankan syariah global melampaui 778 miliar USD pada 2014, dengan pertumbuhan rata-rata sebesar 17 persen antara 2009 sampai 2013. Laba perbankan syariah global pun diperkirakan akan meningkat tiga kali lipat pada tahun 2019. Aset perbankan syariah di enam negara utama, yakni Uni Emirat Arab, Qatar, Arab Saudi, Indonesia, Malaysia dan Turki, diproyeksikan mencapai 1,8 triliun USD pada tahun 2019.

Industri keuangan syariah di kawasan Timur Tengah menunjukkan perkembangan yang signifikan. Di Uni Emirat Arab, bank syariah tumbuh dua kali lipat dari perbankan konvensional. Aset keuangan syariah di negara tersebut telah mencapai 100 miliar USD. Sementara, di Arab Saudi perbankan syariah mendapatkan banyak permintaan baik di segmen korporasi maupun ritel. Pada tahun 2013, sebanyak 53 persen perbankan di Saudi adalah bank syariah. Jumlah itu diperkirakan akan tumbuh menjadi 70 persen pada 2019. Di Qatar, perbankan syariah diproyeksikan tumbuh antara 15-20 persen. Pangsa perbankan syariah di Qatar telah mencapai 25 persen. Di Kuwait, pangsa pasar bank syariah tercatat sebesar 54 persen.

Berdasarkan data dari *Global Islamic Finance Report* (GIFR) 2015, Indonesia menempati posisi ke-7 dalam *Islamic Finance Country Index* (IFCI) dengan nilai 24,7. Peringkat Indonesia dalam IFCI tersebut sama dengan peringkat pada tahun sebelumnya.

GIFR mengelompokkan negara-negara dalam IFCI kedalam 4 (empat) kategori, yakni *established leaders*, *emerging leaders*, *potential leaders*, dan *tail-enders*. GIFR menempatkan Indonesia ke dalam kategori *emerging leaders* bersama dengan Uni Emirat Arab, Kuwait, Bahrain, dan Qatar. Kategori *emerging leaders* berisi 5 negara yang secara regional memiliki pengaruh signifikan dalam industri keuangan syariah secara global.

Sedangkan tiga kategori lain dapat dijabarkan sebagai berikut: kategori *established leaders* terdiri dari 3 negara yang memiliki pengaruh signifikan dalam industri keuangan syariah secara global, kategori *potential leaders* merupakan 13 negara yang tidak memiliki dampak signifikan terhadap industri keuangan syariah secara global namun memiliki potensi untuk menjadi pemain global, dan *tail enders* yakni 31 negara yang tidak memiliki dampak utama terhadap industri keuangan syariah.

Di pasar keuangan syariah internasional, Indonesia telah diakui sebagai *issuer* sukuk yang terpercaya. Berdasarkan data dari Direktorat Pembiayaan Syariah, Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJPPR) Kementerian keuangan Republik Indonesia, pada bulan Juni 2015 Indonesia menduduki peringkat kedua di dunia dalam jumlah penerbitan Global Sukuk. Posisi Indonesia berada di atas Malaysia dan di bawah Uni Arab Emirates sebagai penerbit Sukuk terbesar. Jika dihitung berdasarkan Sukuk yang *outstanding* (sukuk yang belum jatuh tempo), maka Indonesia adalah penerbit global sukuk terbesar di dunia, di atas Malaysia dan

Uni Arab Emirates. Kepercayaan dunia internasional kepada sukuk negara tidak terlepas dari kebijakan pemerintah yang sangat berhati-hati (*prudent*) dalam mengelola utang serta kebijakan fiskal dan ekonomi makro.

Penerbitan sukuk global mendapat sambutan yang sangat baik dari para investor. Hal tersebut terlihat dari minat investor yang sangat tinggi pada setiap penerbitan sukuk global sehingga selalu mengalami kelebihan permintaan (*over subscribed*). Selain itu, dari sisi distribusi geografi investor sukuk global juga menyebar di seluruh dunia. Dalam penerbitan sukuk global seri SNI 25 yang diterbitkan pada tahun 2015, 41% investor berasal dari Timur Tengah kemudian disusul Amerika Serikat 21%, Eropa 16%, Asia 12% dan Indonesia 10%. Berdasarkan sebaran investor tersebut dapat disimpulkan bahwa sukuk global Indonesia diterima oleh investor global, baik dari sisi hukum positif maupun dari sisi hukum syariah.

OJK dibentuk dan dilandasi dengan prinsip tatakelola yang baik, meliputi independensi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, transparansi, dan kewajaran.

OJK bersama seluruh stakeholders melakukan berbagai upaya dalam mendukung pengembangan sektor industri jasa keuangan syariah di

▶ OTORITAS JASA KEUANGAN

## PERKEMBANGAN PASAR MODAL SYARIAH DI INDONESIA SELAMA TAHUN 2015

Kondisi ekonomi dan pasar modal di Indonesia sepanjang tahun 2015 menunjukkan kinerja yang relatif kurang menggembirakan. Hal ini karena dipengaruhi oleh kondisi instabilitas ekonomi global. Pertumbuhan ekonomi Indonesia dipengaruhi oleh perlambatan ekonomi negara berkembang seperti China, adanya spekulasi kebijakan bank sentral Amerika Serikat atau The FED, nilai tukar yang tidak stabil, serta penurunan harga komoditas. Meskipun demikian, patut diapresiasi langkah-langkah yang telah diambil oleh pemerintah dengan mengeluarkan paket-paket kebijakan ekonomi sepanjang 2015 untuk mendorong kinerja ekonomi dan investasi dalam negeri lebih baik lagi.

Peran pasar modal dalam mendorong perekonomian nasional sangat penting diantaranya menjadikan pasar modal sebagai alternatif pembiayaan infrastruktur dan sektor riil. Infrastruktur di negara maju banyak dibiayai oleh produk pasar modal oleh karena instrumen tersebut merupakan pembiayaan jangka panjang. Sementara itu, di Indonesia belum banyak yang memanfaatkan produk pasar modal sebagai alternatif pembiayaan dan investasi. Masyarakat banyak yang menganggap bahwa investasi dipasar modal hanya untuk kalangan tertentu atau terbatas saja. Permasalahan lain masyarakat menganggap investasi di pasar modal sangat beresiko.

Pasar modal syariah sebagai bagian dari pasar modal Indonesia melalui produk investasi syariah diharapkan dapat menjadi motor penggerak perekonomian nasional bersama industri keuangan syariah lainnya. Pengembangan infrastruktur dan ekspansi usaha membutuhkan pendanaan yang besar dan bersifat jangka panjang. OJK terus mendorong emiten/perusahaan publik, investor dan pelaku usaha lainnya untuk memanfaatkan instrumen pasar modal syariah yang menyediakan insentif bagi perusahaan yang mau memanfaatkannya.

Selain itu, untuk meningkatkan jumlah basis investor domestik, OJK melalui Direktorat Pasar Modal Syariah di tahun 2015 melaksanakan banyak sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat melalui kegiatan outreach dan sosialisasi pasar modal syariah kepada organisasi masyarakat keagamaan seperti Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama, berkontribusi dalam peluncuran kampanye "Aku Cinta Keuangan Syariah", serta sosialisasi pasar modal syariah kepada kalangan perguruan tinggi dan pondok pesantren.

Promosi dan edukasi pasar modal syariah dilaksanakan antara lain melalui kegiatan talkshow di beberapa media televisi nasional dan radio baik di Jakarta maupun daerah, workshop pendalaman materi penerbitan sukuk dan reksa dana

syariah bagi pelaku pasar modal syariah, workshop reksa dana syariah kepada guru dan dosen, dan penyuluhan dan bimbingan teknis pasar modal syariah kepada hakim pengadilan agama dan pengadilan tinggi.

Sebelum berakhirnya tahun 2015, OJK menerbitkan paket kebijakan terkait pasar modal syariah. Paket kebijakan tersebut terdiri dari 5 (lima) peraturan yang merupakan penyempurnaan atas peraturan sebelumnya dan 1 (satu) peraturan baru. Peraturan yang diterbitkan dalam bentuk Peraturan OJK (POJK) terdiri dari: POJK tentang Penerapan Prinsip Syariah di Pasar Modal, POJK tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Syariah Berupa Saham oleh Emiten Syariah atau Perusahaan Publik Syariah, POJK tentang Penerbitan dan Persyaratan Sukuk, POJK tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Beragun Aset Syariah, POJK tentang Penerbitan dan Persyaratan Reksa Dana Syariah, serta POJK tentang Ahli Syariah Pasar Modal.

Penerbitan peraturan tersebut dimaksudkan untuk memperjelas pengaturan dalam rangka memudahkan serta memberikan peluang kepada pelaku untuk menerbitkan produk baru. Hal ini diharapkan bisa meningkatkan penerbitan efek syariah secara signifikan, baik saham, sukuk, reksa dana syariah, maupun EBA syariah.

“patut diapresiasi langkah-langkah yang telah diambil oleh pemerintah dengan mengeluarkan paket-paket kebijakan ekonomi sepanjang 2015 untuk mendorong kinerja ekonomi dan investasi dalam negeri lebih baik lagi.”



## **PENCANANGAN TAHUN 2015 SEBAGAI TAHUN PASAR MODAL SYARIAH**

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan



► OTORITAS JASA KEUANGAN

## **PENCANANGAN TAHUN 2015 SEBAGAI TAHUN PASAR MODAL SYARIAH**

**T**ahun 2015 merupakan tahun pasar modal syariah. Hal ini disampaikan Ketua Dewan Komisioner OJK dalam pertemuan tahunan pelaku industri jasa keuangan awal tahun 2015. Pasar Modal syariah diharapkan dapat berkontribusi lebih besar dalam pembiayaan pembangunan. Sejalan dengan komitmen tersebut, pada tanggal

5 Mei 2015 bertempat di Hotel Indonesia Kempinski Jakarta, OJK meluncurkan logo dan *tagline*, *Roadmap* Pasar Modal Syariah, serta video pasar modal syariah.

## LOGO DAN TAGLINE PASAR MODAL SYARIAH



Logo pasar modal syariah merupakan identitas visual bagi industri pasar modal syariah di Indonesia. Konsep logo pasar modal syariah terinspirasi semburan air mancur yang memiliki filosofi kesejahteraan dan kemakmuran yang dibagikan secara adil dan merata. Hal ini relevan untuk mengekspresikan konsep pasar modal, dimana investor menanamkan modalnya guna memberikan manfaat bagi pengembangan ekonomi dan kemudian investor mendapatkan hasil di masa mendatang. Selain bentuk air mancur, tiga bentuk menjulang ke atas juga bisa dilihat sebagai bentuk tangan yang membuka ke atas, bentuk ini dapat merepresentasikan sukacita, senantiasa bersyukur, dan kebersamaan.

OJK juga telah menetapkan tagline pasar modal syariah yaitu “Berinvestasi yang Amanah”. Melalui tagline ini diharapkan kegiatan dan produk-produk investasi di pasar modal syariah tidak hanya memiliki legalitas yang jelas tetapi juga dikelola sesuai amanah. Di samping itu, kata “amanah” mencerminkan komitmen seluruh pelaku industri untuk memegang teguh kepercayaan yang telah diberikan oleh masyarakat terhadap pasar modal syariah. Logo dan tagline pasar modal syariah ini didapatkan melalui sebuah proses berupa kegiatan lomba logo dan tagline pasar modal syariah yang berhasil mengumpulkan 1.151 logo dan tagline.

OTORITAS JASA KEUANGAN

# ROADMAP PASAR MODAL SYARIAH

Roadmap Pasar Modal Syariah diperlukan dalam rangka mempercepat pertumbuhan pasar modal syariah di Indonesia. Penyusunan Roadmap Pasar Modal Syariah ini dilatarbelakangi oleh masih relatif kecilnya pangsa pasar produk syariah dibandingkan dengan potensi yang ada di Indonesia. Dalam Roadmap Pasar Modal Syariah 2015-2019 ini tertuang lima hal utama yang merupakan arah pengembangan pasar modal syariah lima tahun kedepan, yaitu:

1. Penguatan pengaturan atas produk, lembaga, dan profesi terkait pasar modal syariah. Penguatan pengaturan atas produk, lembaga dan profesi terkait pasar modal syariah ini menjadi hal penting untuk menjadi landasan pengembangan

pasar modal syariah 5 (lima) tahun ke depan. Kredibilitas industri bergantung pada implementasi kongkret yang mencakup program memperkuat kerangka hukum dalam rangka penerbitan dan transaksi efek syariah, memperkuat peran lembaga dan profesi penunjang pasar modal serta pelaku pasar lainnya, relaksasi aturan dan pemberian insentif, dan kepastian hukum untuk membantu membangun kepercayaan pemodal terhadap industri pasar modal syariah.

2. Peningkatan *supply* dan *demand* atas produk dan jasa pasar modal syariah. Dalam rangka mempercepat pertumbuhan pasar modal syariah diperlukan peningkatan *supply* dan *demand* atas produk dan jasa pasar modal syariah. Salah satu tantangan

dalam industri pasar modal syariah adalah masih rendahnya tingkat likuiditas produk syariah. Untuk itu, peningkatan jumlah dan variasi dari sisi *supply* produk pasar modal syariah, baik dari emiten seperti lebih banyak sukuk yang diterbitkan, atau Manajer Investasi seperti lebih banyak jumlah dan jenis reksa dana syariah yang diterbitkan, merupakan jawaban atas tantangan tersebut. Selain itu, peningkatan dari sisi *supply* perlu diiringi dengan peningkatan dari sisi *demand*, yaitu peningkatan jumlah investor, baik investor institusi maupun ritel.

3. Pengembangan sumber daya manusia dan teknologi informasi pasar modal syariah. Sumber daya manusia dan teknologi informasi merupakan salah satu faktor kunci pasar modal syariah dalam pengembangan ke depan. Berkembangnya industri pasar modal syariah tergantung dari peran aktif dan kontribusi sumber daya manusia yang berkualitas dari para pelaku pasar. Program peningkatan jumlah dan kualitas sumber daya manusia di bidang pasar modal syariah sangat relevan saat ini dan di masa mendatang. Disamping itu, peranan teknologi informasi merupakan hal penting untuk mendukung penyebaran informasi ke semua pelaku pasar dan masyarakat, serta untuk mendukung fungsi pengawasan.

4. Promosi dan edukasi pasar modal syariah. Masih kecilnya pangsa pasar industri jasa keuangan syariah khususnya pasar modal syariah, dikarenakan masih rendahnya jumlah issuers dan investor yang diakibatkan oleh kurangnya pemahaman pelaku dan masyarakat. Untuk meningkatkan pemahaman pelaku dan masyarakat atas pasar modal syariah diperlukan program promosi

dan edukasi yang lebih efektif, masif, dan berkesinambungan

5. Sinergi kebijakan pengembangan pasar modal syariah dengan pihak terkait.

Salah satu faktor keberhasilan pengembangan pasar modal syariah adalah terjalannya koordinasi dengan pihak terkait untuk menciptakan sinergi kebijakan yang dapat mendukung pengembangan pasar modal syariah secara optimal. Koordinasi dan sinergi kebijakan khususnya dengan pemerintah sangat penting dalam upaya mengatasi hambatan-hambatan yang selama ini dihadapi dalam rangka mengembangkan industri pasar modal syariah.

## VIDEO PASAR MODAL SYARIAH

Selain peluncuran logo dan tagline serta Roadmap Pasar Modal Syariah, OJK juga meluncurkan dua video pasar modal syariah, yakni video tematik berinvestasi secara syariah dan video animasi terkait penjelasan konsep pasar modal syariah. Diharapkan dengan hadirnya dua video tersebut penyebaran edukasi kepada masyarakat lebih cepat sehingga pemahaman masyarakat terhadap pasar modal syariah dan pentingnya berinvestasi akan semakin meningkat.

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan



**MEMBANGUN SINERGI  
UNTUK PASAR MODAL  
SYARIAH YANG  
TUMBUH, STABIL, DAN  
BERKELANJUTAN**

► OTORITAS JASA KEUANGAN

## MEMBANGUN SINERGI UNTUK PASAR MODAL SYARIAH YANG TUMBUH, STABIL, DAN BERKELANJUTAN

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan

Tahun 2015 merupakan tahun dimulainya penerapan Roadmap Pasar Modal Syariah 2015-2019. Roadmap tersebut mencakup arah kebijakan, strategi, dan program kerja yang menjadi acuan dalam pengembangan pasar modal syariah selama 5 (lima) tahun ke depan. Penyusunan Roadmap tersebut juga mencerminkan upaya, semangat, dan komitmen pembaharuan yang diusung pelaku pasar modal Indonesia. Hal ini perlu dilakukan dalam menyongsong era dan tantangan aktual yang dihadapi industri keuangan syariah sesuai dengan dinamika dan perubahan yang terjadi.

Selama tahun 2015, berbagai upaya dan strategi telah dilakukan dalam rangka pengembangan pasar modal syariah, baik melalui penyusunan regulasi, pelaksanaan kajian, sosialisasi

dan edukasi, serta kerja sama dengan regulator dan *stakeholders* lainnya. Secara rinci program-program yang telah dilakukan Direktorat Pasar Modal Syariah selama tahun 2015, adalah sebagai berikut:

### PENGUATAN PENGATURAN ATAS PRODUK, LEMBAGA, DAN PROFESI TERKAIT PASAR MODAL SYARIAH

Pada tanggal 10 November 2015 Otoritas Jasa Keuangan telah menerbitkan 6 (enam) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) yang terkait dengan pasar modal syariah. Peraturan tersebut merupakan penyempurnaan dari Peraturan Bapepam-LK No. IX.A.13 yang dibagi menjadi jadi 5 (lima) aturan tersendiri dan ditambah dengan 1 (satu) aturan baru mengenai Ahli Syariah Pasar Modal (ASPM). Penerbitan peraturan tersebut bertujuan memperbesar pangsa pasar

produk syariah di pasar modal, sekaligus memperkuat daya saing melalui relaksasi pengaturan dan pengembangan produk baru, serta memperkuat kepastian hukum dan kepercayaan pasar. Manfaat yang diharapkan dengan adanya penerbitan peraturan tersebut adalah:

- Memberikan alternatif bagi dunia usaha baik skala besar maupun UKM untuk memperoleh pendanaan di pasar modal melalui penerbitan efek syariah dengan berbagai variasi.
- Membuka peluang investasi bagi investor secara umum dan khususnya bagi investor yang memiliki preferensi syariah.
- Memberikan pengakuan ahli syariah untuk berperan aktif dalam pengawasan dan pemberian nasihat dalam produk dan jasa syariah di pasar modal.

#### **Peraturan tentang Penerapan Prinsip Syariah di Pasar Modal**

Penerbitan POJK No.15/POJK.04/2015 tentang Penerapan Prinsip Syariah di Pasar Modal ditujukan untuk memperkuat pengaturan mengenai pihak-pihak yang melakukan kegiatan syariah di pasar modal, keberadaan pihak yang memiliki tugas dan fungsi pengawasan terhadap pemenuhan prinsip-prinsip syariah baik pada saat penerbitan maupun secara berkelanjutan, serta kewajiban pelaporan kepada OJK bagi pihak yang melakukan kegiatan syariah di pasar modal terkait pemenuhan prinsip syariah. Peraturan ini diharapkan dapat memberikan kepastian hukum bagi pihak-pihak yang melakukan kegiatan di pasar modal syariah dan meningkatkan kepercayaan pasar terhadap pasar modal syariah.

#### **Peraturan tentang Ahli Syariah Pasar Modal**

POJK No.16/POJK.04/2015 tentang Ahli Syariah Pasar Modal termasuk peraturan yang baru yang belum pernah diatur sebelumnya. POJK ini mengatur mengenai Ahli Syariah Pasar Modal yang

dapat bertindak sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS) dan/ atau Tim Ahli Syariah (TAS) penerbitan efek syariah, serta pengaturan kualifikasi dan kompetensi Ahli Syariah Pasar Modal. POJK ini diharapkan dapat mendorong peningkatan kuantitas dan kualitas DPS dan TAS sebagai pelaku pasar modal syariah serta mendorong upaya pengembangan industri pasar modal syariah di tanah air. Selain itu dengan diterbitkannya peraturan yang baru ini juga diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan pasar dan masyarakat terhadap produk syariah di pasar modal.

#### **Peraturan tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Syariah Berupa Saham oleh Emiten Syariah atau Perusahaan Publik Syariah**

Penerbitan POJK No.17/POJK.04/2015 tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Syariah Berupa Saham oleh Emiten Syariah atau Perusahaan Publik ini antara lain dimaksudkan untuk mempertegas pengaturan mengenai perubahan kegiatan dari emiten non syariah menjadi emiten syariah, termasuk pengaturan mekanisme RUPS. Pengaturan ini diharapkan dapat memberikan kepastian hukum terhadap proses perubahan kegiatan usaha menjadi emiten syariah. Selain itu, dengan diaturnya Ahli Syariah Pasar Modal sebagai Dewan Pengawas Syariah di Emiten atau Perusahaan Publik Syariah, diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan pasar atas efek syariah berupa saham yang diterbitkannya.

#### **Peraturan tentang Penerbitan dan Persyaratan Sukuk**

Salah satu hal yang diatur dalam POJK No.18/POJK.04/2015 tentang Penerbitan dan Persyaratan Sukuk ini adalah pengaturan terkait penyederhanaan dokumen pendaftaran bagi emiten yang akan menerbitkan sukuk. POJK ini diharapkan dapat

meringankan beban emiten tanpa mengurangi kualitas informasi. Selain itu juga diatur mengenai kewajiban Ahli Syariah Pasar Modal sebagai Tim Ahli Syariah untuk memberikan pernyataan kesesuaian syariah atas sukuk yang diterbitkan oleh emiten. Pengaturan ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor, khususnya investor syariah dalam berinvestasi di sukuk. Adanya pengaturan mengenai hak dan kewajiban investor dalam perjanjian perwaliamanatan sukuk diharapkan dapat meningkatkan perlindungan pada investor.

#### **Peraturan tentang Penerbitan dan Persyaratan Reksa Dana Syariah**

Salah satu hal yang diatur dalam POJK No.19/POJK.04/2015 tentang Penerbitan dan Persyaratan Reksa Dana Syariah ini adalah mengenai relaksasi pengaturan batasan portofolio efek reksa dana syariah dari 10% menjadi 20% pada satu efek syariah. Pengaturan ini diharapkan dapat memberikan solusi bagi Manajer Investasi reksa dana syariah untuk memenuhi pilihan efek syariah dalam portofolio yang saat ini masih terbatas jumlahnya.

Selain itu, peraturan ini juga mengatur mengenai adanya 2 (dua) jenis produk reksa dana syariah yang baru, yaitu Reksa Dana Syariah Berbasis Efek Syariah Luar Negeri dan Reksa Dana Syariah Berbasis Sukuk. Adanya Reksa Dana Syariah Berbasis Efek Syariah Luar Negeri diharapkan dapat memberikan alternatif bagi para pemodal untuk melakukan diversifikasi sekaligus mengkanalisasi para pemodal yang selama ini melakukan investasi langsung di luar negeri. Reksa Dana Syariah ini diharapkan dapat menjembatani pemodal asing untuk dapat memanfaatkan Manajer Investasi lokal untuk melakukan investasi pada efek luar negeri. Sedangkan adanya Reksa Dana Syariah Berbasis Sukuk dapat digunakan dalam rangka

mempertemukan potensi pemodal baik institusi maupun ritel dengan pihak yang membutuhkan pendanaan, baik dalam skala ekonomi besar maupun bagi Usaha Kecil dan Menengah (UKM), sehingga tetap terjangkau oleh masyarakat karena ditawarkan melalui Penawaran Umum.

#### **Peraturan tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Beragun Aset Syariah**

POJK No.20/POJK.04/2015 tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Beragun Aset Syariah ini menyempurnakan regulasi terkait Efek Beragun Aset Syariah yang telah ada sebelumnya, sehingga terdapat regulasi yang jelas, mudah dipahami, dan implementatif guna meningkatkan kepastian hukum baik bagi pemangku kepentingan maupun bagi Otoritas Jasa Keuangan selaku regulator.

#### **Naskah Akademik Dana Investasi Real Estat Syariah**

Pengembangan produk pasar modal syariah dapat dilakukan dengan cara membuat produk baru atau dengan cara mencontoh produk konvensional. Salah satu produk konvensional yang saat ini telah ada namun belum ada produk sejenis di pasar modal syariah yaitu Dana Investasi Real Estate (DIRE). Produk DIRE ini sangat penting untuk dikembangkan karena merupakan produk investasi yang berkaitan langsung dengan sektor riil, yaitu sektor real estat.

Berdasarkan hal tersebut, pada tahun 2015, OJK telah menyusun naskah akademik dalam rangka pengaturan Dana Investasi Real Estat Syariah. Tujuan disusunnya naskah akademik ini adalah untuk memperoleh argumen mengenai urgensi pengembangan produk DIRE Syariah dalam rangka pengembangan produk syariah dan diversifikasi produk investasi di Industri Pasar Modal Indonesia. Selain memuat mengenai urgensi pengaturan, naskah akademik juga memuat tentang pokok-pokok aturan

yang perlu diatur dalam DIRE Syariah. Pokok-pokok pengaturan pada DIRE Syariah tersebut mencakup ketentuan umum, penerbitan dan pengelolaan DIRE Syariah, pelaporan, pembubaran DIRE Syariah, sanksi, serta ketentuan penutup. Hal-hal spesifik terkait kesyariahan yang perlu diatur antara lain mengenai batasan investasi, pengelolaan aset DIRE syariah, pembersihan harta non-halal (*cleansing*), dan pengawasan oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS).

### Naskah Akademik Penyesuaian Kewajiban Pembayaran Pungutan Bagi Wajib Bayar di Sektor Pasar Modal Syariah

Penyesuaian kewajiban pembayaran pungutan bagi wajib bayar di sektor pasar modal syariah merupakan salah satu upaya dalam mengakselerasi pertumbuhan produk syariah di pasar modal, hal ini dikarenakan industri keuangan syariah merupakan industri yang sedang berkembang. Tujuan disusunnya naskah akademis ini adalah untuk memberikan landasan argumentasi mengenai usulan insentif berupa penyesuaian kewajiban pembayaran pungutan OJK dalam rangka pengembangan industri pasar modal syariah pada khususnya dan industri keuangan syariah pada umumnya.

Dari hasil identifikasi, pihak wajib bayar yang diusulkan untuk mendapatkan penyesuaian kewajiban pembayaran pungutan secara umum terbagi menjadi 2 (dua) kelompok yaitu emiten dan perusahaan efek. Emiten yang diusulkan untuk mendapatkan insentif adalah emiten saham yang di dalam anggaran dasarnya menyatakan kegiatannya tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan emiten yang menerbitkan sukuk. Sedangkan perusahaan efek yang diusulkan untuk mendapatkan insentif adalah penjamin emisi efek yang melakukan penjaminan atas penerbitan sukuk, perantara pedagang efek yang memiliki Sistem Online Trading Syariah (SOTS), dan Manajer Investasi pengelola produk investasi syariah.

### Naskah Akademik Pengaturan Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Manajer Investasi Syariah di Pasar Modal

Perusahaan efek yang menjalankan kegiatan usaha sebagai Manajer Investasi merupakan salah satu lembaga yang berperan penting dalam kegiatan pengelolaan portofolio efek atau portofolio investasi kolektif baik konvensional maupun syariah. Saat ini, belum terdapat pengaturan khusus terkait perusahaan efek yang menjalankan kegiatan usaha sebagai Manajer Investasi Syariah. Dalam praktiknya, pelaksanaan pengawasan atas penerapan prinsip kesyariahan dalam kegiatan usaha Manajer Investasi yang mengelola portofolio efek atau portofolio investasi kolektif syariah dilakukan oleh Dewan Pengawas Syariah.

Keberadaan Manajer Investasi Syariah dinilai signifikan dalam memberikan kepastian hukum serta meningkatkan kepercayaan pasar terhadap pasar modal syariah. Berdasarkan hal tersebut, pada tahun 2015, OJK telah menyusun naskah akademik dalam rangka pengaturan perusahaan efek yang menjalankan kegiatan usaha sebagai Manajer Investasi Syariah di Pasar Modal. Penyusunan naskah akademis tersebut bertujuan untuk menyiapkan kerangka regulasi yang mendukung penguatan pengaturan, serta dapat mengidentifikasi pokok-pokok pengaturan pada Manajer Investasi Syariah.

Pokok-pokok pengaturan pada Manajer Investasi Syariah tersebut meliputi, ketentuan umum, kegiatan usaha, pengklasifikasian Manajer Investasi Syariah, tata cara pengajuan izin usaha, tata kelola Manajer Investasi Syariah, kewajiban lanjutan, sanksi, dan ketentuan penutup. Dalam hal pengklasifikasian, Manajer Investasi Syariah diklasifikasikan berdasarkan modal, jumlah dana kelolaan, fungsi serta produk yang dikelola. Hal tersebut bertujuan meningkatkan efisiensi dan efektifitas Manajer Investasi Syariah dalam menjalankan kegiatan usahanya.

## ► OTORITAS JASA KEUANGAN

# PENINGKATAN SUPPLY DAN DEMAND PRODUK PASAR MODAL SYARIAH

Dalam rangka pengembangan pasar modal syariah, salah satu hal yang perlu diprioritaskan adalah peningkatan *supply* dan *demand* atas produk dan jasa pasar modal syariah. Terkait dengan hal tersebut, beberapa kajian yang telah dilaksanakan oleh OJK dalam rangka mendukung peningkatan *supply* dan *demand* adalah:

### Kajian Terkait Saham Syariah

Kajian terkait saham syariah bertujuan untuk mengetahui pengaruh utang berbasis bunga terhadap kinerja perusahaan yang sahamnya masuk atau tidak masuk dalam Daftar Efek Syariah (DES), dan juga untuk mengetahui apakah kinerja perusahaan yang sahamnya masuk DES lebih baik daripada kinerja perusahaan yang sahamnya tidak masuk DES.

Pemilihan saham yang masuk atau tidak masuk DES dilakukan berdasarkan kriteria yang diatur dalam Peraturan Bapepam-LK No. II.K.1 tentang Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syariah. Kriteria pertama, kegiatan usaha emiten merupakan kegiatan yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah. Kedua, total utang berbasis bunga dibandingkan dengan total aset tidak lebih dari 45%. Selanjutnya, total pendapatan bunga dan pendapatan tidak halal lainnya dibandingkan dengan total seluruh pendapatan tidak lebih dari 10%.

Berdasarkan kajian yang dilakukan diperoleh beberapa kesimpulan. Pertama, untuk saham yang konsisten masuk DES, jika rasio utang berbasis bunga meningkat maka *Return On Asset* (ROA) dan *Gross Profit Margin* (GPM) akan menurun. Demikian halnya BI

*Rate*, jika *BI Rate* meningkat maka ROA akan menurun. Kedua, untuk saham yang konsisten tidak masuk DES, pengaruh rasio utang berbasis bunga terhadap ROA, GPM, dan *Tobins Q Ratio* tidak dapat dibuktikan secara statistik. Kemungkinan terdapat variabel lain yang mempengaruhi kinerja perusahaan. Di sisi lain, jika *BI Rate* meningkat maka ROA akan menurun. Ketiga, ROA dan GPM emiten yang konsisten masuk DES lebih baik dibandingkan dengan ROA dan GPM emiten yang konsisten tidak masuk DES.

### Kajian Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penawaran dan Permintaan Sukuk

Berdasarkan tren pertumbuhan sukuk korporasi di Indonesia, sukuk korporasi belum menunjukkan pertumbuhan yang signifikan. Kajian ini berupaya untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat emiten dalam penerbitan sukuk dan minat investor dalam berinvestasi di sukuk. Selain itu juga untuk mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pertumbuhan sukuk dari sisi penawaran dan permintaan.

Kesimpulan dari kajian ini terbagi menjadi 2 sisi. Dari sisi penawaran (emiten), mayoritas responden yang terdiri dari emiten yang telah atau sedang menerbitkan sukuk dan emiten yang belum pernah menerbitkan sukuk menyatakan kurang berminat menerbitkan sukuk dengan alasan utama karena mekanisme penerbitan sukuk yang lebih rumit dibandingkan dengan obligasi dan tingkat pemahaman terhadap regulasi sukuk yang masih rendah. Faktor dominan yang berpengaruh terhadap pertumbuhan sukuk korporasi di Indonesia dari sisi emiten adalah imbal hasil (*yield*) yang kompetitif. Selanjutnya, dari sisi penawaran lainnya yaitu Penjamin Emisi Efek (PEE), mayoritas PEE, baik yang telah atau masih menjadi penjamin emisi sukuk maupun PEE yang belum pernah menjadi penjamin emisi

sukuk, menyatakan minatnya untuk menjadi penjamin emisi sukuk dengan pertimbangan utama adalah keberhasilan penjaminan sukuk sebelumnya dan keberadaan sumber daya manusia yang paham mengenai sukuk. Menurut PEE, faktor dominan yang berpengaruh terhadap pertumbuhan sukuk korporasi di Indonesia adalah likuiditas sukuk.

Sedangkan dari sisi permintaan (investor), mayoritas menyatakan minatnya untuk berinvestasi di sukuk dengan pertimbangan utama imbal hasil (*yield*) sukuk yang kompetitif. Faktor yang berpengaruh dominan terhadap pertumbuhan sukuk di Indonesia ditinjau dari sisi investor adalah likuiditas sukuk dan *yield* sukuk yang kompetitif.

Berdasarkan hasil kajian tersebut, rekomendasi yang perlu dilakukan adalah sosialisasi sukuk yang lebih efektif kepada Emiten dan calon Emiten sehingga mereka memperoleh pemahaman yang memadai atas keuntungan menerbitkan sukuk. Selain itu perlu terus didorong munculnya lebih banyak sukuk yang nilai emisinya cukup besar dan mempunyai rating yang baik dengan tenor yang sesuai dengan *benchmarking* investor sehingga dapat meningkatkan likuiditas di pasar sekunder. Kerjasama dengan Kementerian BUMN juga perlu ditingkatkan agar lebih banyak BUMN yang menerbitkan sukuk dan lebih banyak pula BUMN yang menempatkan dananya di sukuk.

### Kajian Pembiayaan Transaksi Marjin Berbasis Syariah

Kajian pembiayaan transaksi marjin berbasis syariah merupakan salah satu upaya OJK dalam memberikan dukungan infrastruktur pasar modal syariah khususnya dalam mendorong transaksi efek syariah di pasar sekunder. Kajian ini dilatarbelakangi oleh pertumbuhan positif saham syariah dari tahun ke tahun yang mencapai lebih dari 50% dari jumlah seluruh saham yang diterbitkan

di pasar modal Indonesia. Adanya Sistem Online Trading Syariah (SOTS) memberikan kemudahan bagi investor dalam mentransaksikan efek syariah. Selain pertumbuhan saham syariah, hal yang melatarbelakangi kajian ini adalah adanya larangan pembiayaan transaksi marjin yang berlaku saat ini dikarenakan masih berbasis bunga.

Kajian pembiayaan transaksi marjin berbasis syariah ini ditujukan untuk mengetahui tingkat kebutuhan pembiayaan transaksi marjin berbasis syariah, mengidentifikasi akad syariah yang dapat digunakan dalam pembiayaan transaksi marjin berbasis syariah, serta mengidentifikasi hal-hal yang perlu diatur dalam pelaksanaan pembiayaan transaksi marjin berbasis syariah.

Dari aspek syariah, unsur riba dalam transaksi marjin dapat dihilangkan dengan menggunakan akad pembiayaan syariah antara lain *mudharabah musytarakah*, *murabahah*, *kafalah wal qardh*, *wakalah wal qardh*, *rahn tasjili*, dan *bai' al istijrar*. Sedangkan, dari aspek teknis, bagi perusahaan efek yang memiliki sistem online trading syariah, perlu melakukan modifikasi sistem mengingat SOTS saat ini hanya memungkinkan nasabah melakukan transaksi sebesar uang tunai yang dimilikinya (*cash basis*).

Selanjutnya berdasarkan hasil kajian, terdapat beberapa hal yang dapat direkomendasikan. Pertama, potensi pengembangan transaksi marjin berbasis syariah perlu ditindaklanjuti dalam rangka mengantisipasi kebutuhan akan pembiayaan transaksi marjin berbasis syariah di masa yang akan datang. Kedua, terkait tantangan dari sudut pandangan syariah maupun teknis atas penerapan akad syariah dalam pembiayaan transaksi berbasis syariah, perlu adanya pembahasan lebih mendalam dengan pihak DSN-MUI dalam rangka menentukan akad syariah yang paling tepat. Selanjutnya diperlukan

pula adanya ketegasan dari aspek syariah baik berupa opini ataupun fatwa DSN-MUI yang mendefinisikan pembiayaan transaksi marjin berbasis syariah serta mengatur akad yang digunakan dan aspek syariah terkait lainnya. Ketiga, untuk memperkuat landasan hukum, perlu disusun peraturan khusus terkait pendanaan transaksi marjin berbasis syariah yang khusus mengatur aspek kesyariahan dan hal-hal khusus terkait dengan pembiayaan transaksi marjin berbasis syariah yang tidak diatur dalam Peraturan V.D.6 tentang Pembiayaan Penyelesaian Transaksi Efek Oleh Perusahaan Efek Bagi Nasabah.

### Kajian Terkait Perbandingan Regulasi di Pasar Modal Syariah dengan Standar Internasional

Kajian terkait perbandingan regulasi di pasar modal syariah dengan standar internasional dimaksudkan untuk mengidentifikasi perbedaan pengaturan dan model pengawasan kesyariahan yang diatur dalam standar yang diterbitkan oleh *Islamic Financial Services Board* (IFSB) dan peraturan OJK khususnya yang terkait dengan pasar modal syariah. Selanjutnya, perbedaan pengaturan tersebut dapat dijadikan sebagai rekomendasi atas penyesuaian peraturan OJK atau penyesuaian standar IFSB. Kajian ini dilakukan dengan melakukan penelaahan atas standar IFSB dan peraturan OJK terkait dengan pasar modal syariah dengan menggunakan *checklist*.

Berdasarkan hasil penelaahan, terdapat beberapa hal yang menjadi kesimpulan dalam kajian ini. Pertama, Dari 17 (tujuh belas) standar IFSB yang telah diterbitkan, hanya 4 (empat) standar IFSB yang relevan dengan industri pasar modal, yaitu standar IFSB *1 Guiding Principles of Risk Management for Institutions (other than Insurance Institutions) offering only Islamic Financial Services* (IIFS), IFSB *6 Guiding Principles on Governance for*

*Islamic Collective Investment Schemes, IFSB 9 Guiding Principles on Conduct of Business for Institutions offering Islamic Financial Services, dan IFSB 10 Guiding Principles on Shari'ah Governance Systems for Institutions offering Islamic Financial Services.* Adapun dari keempat standar tersebut, hanya standar IFSB 6 yang khusus mengatur mengenai produk pasar modal. Sedangkan ketiga standar lainnya mengatur secara umum lembaga jasa keuangan syariah. Kedua, Peraturan OJK di sektor pasar modal yang ada saat ini sebagian besar telah mengatur hal-hal yang diatur dalam standar IFSB. Namun demikian belum terdapat peraturan khusus untuk lembaga jasa keuangan syariah yang mendapat izin usaha dari otoritas pasar modal yang sepenuhnya dikelola berdasarkan prinsip syariah (*full fledge*). Ketiga, terkait dengan pengaturan pengawasan syariah oleh Dewan Pengawas Syariah, struktur pengawasan yang diatur dalam standar IFSB berbeda dengan struktur pengawasan yang diatur dalam peraturan OJK. Di dalam standar IFSB selain mengatur Dewan Pengawas Syariah, juga mengatur unit pengawasan syariah internal. Sedangkan peraturan OJK hanya mewajibkan adanya Dewan Pengawas Syariah.

Adapun rekomendasi dari kajian ini adalah diperlukan adanya kajian lebih lanjut dan mendalam untuk masing-masing standar terkait dengan perbedaan pengaturan dan hal-hal yang belum diatur dalam peraturan OJK dalam rangka mengidentifikasi hal-hal yang diatur dalam standar IFSB namun belum diatur dalam peraturan OJK atau sebaliknya.

### **Kajian Perpajakan atas Efek Syariah di Pasar Modal Indonesia**

Kajian ini dilatarbelakangi oleh kekhawatiran sebagian besar pelaku pasar dan investor di pasar modal yang masih menganggap belum terdapat kejelasan dan ketegasan regulasi perpajakan atas efek syariah di Indonesia,

terutama sukuk. Kekhawatiran terhadap permasalahan perpajakan tersebut menjadi salah satu alasan keengganan sebagian besar pelaku pasar dan investor terutama calon emiten untuk menerbitkan sukuk dalam memenuhi kebutuhan pendanaan usahanya. Hal ini menyebabkan rendahnya tingkat pertumbuhan penerbitan sukuk di Indonesia.

Kajian perpajakan atas efek syariah ini dimaksudkan untuk memahami dan mengidentifikasi permasalahan dalam praktik perpajakan atas efek syariah yang berlaku di Indonesia. Hal tersebut dilakukan dengan cara membandingkan praktik-praktik perpajakan atas efek syariah di beberapa negara. Hasil kajian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi OJK dan pihak lain yang terkait dalam merumuskan kebijakan yang dapat mendorong perkembangan pasar modal syariah di Indonesia.

Berdasarkan hasil kajian, peraturan perundang-undangan perpajakan atas efek syariah, terutama sukuk di Indonesia belum memiliki kepastian hukum yang jelas. Sementara itu, beberapa Negara, seperti Malaysia; Turki; Inggris; Saudi Arabia; Hong Kong; dan Singapore sudah memiliki payung hukum yang jelas atas perlakuan perpajakan efek syariah. Oleh karena itu, untuk memberikan kepastian hukum dan meningkatkan kepercayaan pasar, khususnya bagi pelaku pasar dan investor, diperlukan payung hukum yang jelas atas perlakuan perpajakan efek syariah di Indonesia. Hal ini dilakukan juga untuk mendukung perkembangan efek syariah di pasar modal Indonesia. Selanjutnya, untuk memastikan keberadaan payung hukum tersebut, diperlukan koordinasi antar regulator terkait untuk mencantumkan penegasan azas kesetaraan dan netralitas di dalam Undang-undang, Peraturan Pemerintah atau Keputusan Menteri Keuangan.

### **Kajian Penerapan Prinsip Syariah pada Wali Amanat di Pasar Modal**

Peran Wali Amanat sangat penting dalam penerbitan sukuk. Kompetensi dan independensi Wali Amanat dalam memastikan kesyariahan sukuk dalam fungsinya mewakili investor sangat diperlukan. Kompetensi Wali Amanat seharusnya juga mencakup kompetensi di bidang kesyariahan dalam rangka memenuhi sekaligus menjaga pemenuhan prinsip syariah di pasar modal.

Penyusunan kajian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang komprehensif dan akurat tentang pentingnya penerapan prinsip syariah pada Wali Amanat di pasar modal. Disamping itu, kajian ini diharapkan dapat memberikan landasan bagi regulator dalam mengambil kebijakan dan menyusun regulasi terhadap penerapan prinsip syariah pada Wali Amanat. Untuk itu, penerapan prinsip syariah yang tepat perlu mempertimbangkan beberapa aspek, yaitu aspek bisnis, aspek syariah, dan aspek hukum.

Berdasarkan hasil kajian, penerapan prinsip syariah pada Wali Amanat dalam penerbitan sukuk dapat dilakukan melalui penunjukan orang yang memiliki kemampuan dan bertanggung jawab dalam penerapan prinsip syariah tersebut, atau pembentukan entitas khusus syariah/Wali Amanat Syariah (WAS).

Penerapan prinsip syariah pada Wali Amanat dalam penerbitan sukuk, untuk saat ini belum dapat diterapkan melalui pembentukan entitas khusus syariah. Namun demikian, kontinuitas penerapan prinsip syariah tetap dapat terjaga melalui penyusunan pedoman penerapan prinsip syariah pada Wali Amanat.

Berdasarkan kajian tersebut, pokok-pokok penerapan prinsip syariah pada Wali Amanat dalam penerbitan sukuk minimal mencakup 2 (dua) hal, yaitu seperti pembentukan infrastruktur berupa penguatan regulasi dan pengaturan atas sumber daya manusia syariah yang bertanggungjawab atas pemenuhan penerapan prinsip syariah pada Wali Amanat dalam penerbitan sukuk di pasar modal.

### **Kajian Literasi, Persepsi, Utilitas, dan Preferensi Masyarakat terhadap Pasar Modal Syariah**

Banyak upaya yang telah dilakukan oleh OJK, khususnya Direktorat Pasar Modal Syariah (DPMS) untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pasar modal syariah guna meningkatkan market share produk pasar modal syariah. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui sosialisasi pasar modal syariah. Namun demikian, sosialisasi yang telah dilakukan belum berdampak signifikan kepada peningkatan market share produk pasar modal syariah.

Berdasarkan hal tersebut, pada tahun 2015, OJK telah menyelesaikan Kajian Literasi, Persepsi, Utilitas, dan Preferensi Masyarakat terhadap Pasar Modal Syariah yang bertujuan untuk mendapatkan informasi terkait literasi, persepsi, utilitas, dan preferensi masyarakat terhadap pasar modal syariah, serta kendala yang dihadapi masyarakat dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Diharapkan informasi tersebut dapat menjadi acuan dalam melakukan sosialisasi pasar modal syariah yang tepat sasaran. Survei ini dilakukan di 6 (enam) kota (Jakarta, Bandung, Surabaya, Semarang, Medan, dan Makassar) selama ± 3 bulan (Maret-Mei 2015) berkoordinasi dengan Kantor Regional OJK dan Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam (FoSSEI) setempat yang melibatkan 897 responden. Adapun hasil survei dimaksud dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1 Tingkat Literasi, Persepsi, dan Preferensi terhadap Produk Pasar Modal Syariah

Tingkat Literasi dan Utilitas Pasar Modal Syariah							
Tingkat	6 Kota	Jakarta	Bandung	Surabaya	Semarang	Medan	Makassar
Literasi	26,98%	29,47%	26,67%	21,38%	15,00%	39,39%	28,00%
Utilitas	1,56%	1,57%	0,83%	1,26%	2,00%	1,01%	3,00%

**Persepsi terhadap Pasar Modal Syariah**  
Mayoritas (+70% masyarakat di 6 (enam) kota memiliki yang positif dan setuju dengan pernyataan yang mendukung pengembangan pasar modal syariah

**Tingkat Preferensi Pasar Modal Syariah**  
90% masyarakat di 6 (enam) kota yang pernah berinvestasi, baik di pasar modal syariah maupun konvensional, lebih memilih berinvestasi di pasar modal syariah. Alasan yang mendasari hal tersebut dan paling banyak dipilih adalah karena pasar modal syariah dikelola oleh pihak yang amanah, hal ini selaras dengan tagline pasar modal syariah "Berinvestasi yang Amanah".

Berdasarkan Tabel 1.1, kota Semarang dapat menjadi prioritas utama dalam melaksanakan sosialisasi untuk meningkatkan literasi pasar modal syariah. Sementara itu, kota Surabaya, Bandung, Makassar, Jakarta, dan Medan dapat menjadi prioritas selanjutnya untuk diadakan sosialisasi dalam rangka meningkatkan literasi pasar modal syariah setelah kota Semarang.

Setelah menetapkan kota prioritas dalam melaksanakan sosialisasi untuk meningkatkan literasi pasar modal syariah, selanjutnya perlu dikaji tingkat literasi masyarakat yang telah terliterasi di pasar modal syariah terhadap industri keuangan lainnya guna menetapkan sasaran sosialisasi yang tepat dalam meningkatkan literasi pasar modal syariah.

Tabel 1.2 Strategi Peningkatan Literasi Pasar Modal Syariah Dikaitkan dengan Literasi Masyarakat terhadap Industri Keuangan Lain

1. Pemilihan Urutan Prioritas Kota

Kota	Semarang	Surabaya	Bandung	Makassar	Jakarta	Medan
Tingkat Literasi PMS	15%	21,38%	26,67%	28,00%	29,47%	39,39%

2. Target Penyuluhan (Urutan Prioritas)

Tingkat literasi masyarakat yang telah terliterasi di Pasar Modal Syariah terhadap industri keuangan lain

Industri Keuangan	Jumlah Responden	Persentase
Bank	231	96,65%
Pasar Modal	212	88,70%
Asuransi	201	84,10%
Pegadaian	194	81,17%
Perusahaan Pembiayaan	144	60,25%
Dana Pensiun	135	56,49%

Tabel 1.2 di atas menunjukkan mayoritas masyarakat di 6 (enam) kota yang telah terliterasi di pasar modal syariah juga telah terliterasi di perbankan dengan tingkat literasi sebesar 96,65%. Selanjutnya, sebanyak 88,70% masyarakat yang telah terliterasi di pasar modal syariah juga terliterasi di pasar modal konvensional. Sementara itu, sebesar 84,10%, 81,17%, dan 60,25% secara berturut-turut adalah persentase masyarakat yang telah terliterasi di pasar modal syariah juga telah terliterasi di

asuransi, pegadaian, dan perusahaan pembiayaan. Hanya 56,49% masyarakat yang telah terliterasi di pasar modal syariah juga terliterasi di dana pensiun.

Berdasarkan uraian di atas masyarakat yang telah terliterasi perbankan dapat dijadikan prioritas utama sebagai sasaran sosialisasi dalam meningkatkan literasi pasar modal syariah. Selanjutnya, masyarakat yang telah terliterasi di pasar modal, asuransi, pegadaian, perusahaan pembiayaan, dan dana pensiun berturut-turut dapat menjadi prioritas sasaran sosialisasi selanjutnya dalam meningkatkan literasi pasar modal syariah.

Setelah mengidentifikasi kendala yang menghalangi masyarakat dalam berinvestasi di pasar modal syariah di 6 (enam) kota, selanjutnya perlu dikaji tingkat utilitas masyarakat yang telah berutilitas di pasar modal syariah terhadap industri keuangan lainnya. Hal ini dilakukan guna menetapkan sasaran sosialisasi yang tepat dalam meningkatkan utilitas pasar modal syariah.

Tabel 1.3 Strategi Peningkatan Utilitas Pasar Modal Syariah Dikaitkan dengan Literasi Masyarakat terhadap Industri Keuangan Lain

2. Target Penyuluhan (Urutan Prioritas)

Tingkat utilitas masyarakat yang terutilitas di Pasar Modal Syariah terhadap industri keuangan lain

Industri Keuangan	Jumlah Responden	Persentase
Bank	12	85,71%
Pasar Modal	11	78,57%
Asuransi	9	64,29%
Perusahaan Pembiayaan	8	57,14%
Dana Pensiun	6	42,86%
Pegadaian	5	35,71%

Dari hasil kajian tersebut, dalam melaksanakan sosialisasi untuk meningkatkan utilitas pasar modal syariah perlu ditinjau terlebih dahulu kota-kota beserta tingkat utilitas pasar modal syariahnya. Semakin rendah tingkat utilitas pasar modal syariah suatu kota, maka kota tersebut menjadi prioritas untuk diadakan sosialisasi. Berdasarkan hasil survei, kota Bandung merupakan kota dengan tingkat utilitas terendah sehingga layak untuk dijadikan prioritas untuk diadakan sosialisasi (Tabel 1.1). Setelah kota Bandung, kota Medan merupakan kota kedua dengan tingkat utilitas terendah, namun jika dilihat keterkaitan dengan tingkat literasinya, kota Medan memiliki potensi yang besar untuk diadakan sosialisasi. Hal ini didukung dengan tingkat literasi pasar modal syariah di kota Medan yang merupakan kota dengan tingkat literasi tertinggi diantara 6 kota lainnya (Tabel 1.1).

Selain itu, salah satu alasan kota Medan memiliki tingkat utilitas yang rendah adalah karena tingkat literasi cara berinvestasi di pasar modal syariah di kota Medan adalah yang terendah (Tabel 1.2). Sehingga dalam melaksanakan sosialisasi untuk meningkatkan utilitas pasar modal syariah, kota Medan dapat dijadikan prioritas utama dengan menyampaikan materi sosialisasi berupa 'cara berinvestasi di pasar modal syariah'. Setelah kota Medan, kota Bandung, Surabaya, Jakarta, Semarang, dan Makassar berturut-turut dapat dijadikan prioritas dalam melaksanakan sosialisasi untuk meningkatkan utilitas pasar modal syariah.

▶ OTORITAS JASA KEUANGAN

## PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN TEKNOLOGI INFORMASI PASAR MODAL SYARIAH

Sebagai salah satu upaya untuk menyemarakkan tahun pasar modal syariah, OJK telah melakukan kegiatan *workshop* yang dimaksudkan untuk meningkatkan pemahaman pelaku pasar dan masyarakat akan produk dan jasa pasar modal syariah. Selain itu, pelaksanaan *workshop* ini merupakan salah satu wujud program *recycling* atas pungutan OJK kepada pelaku di Industri keuangan.

Adapun *workshop* yang telah dilakukan antara lain *workshop* mengenai penerbitan Sukuk bagi Emiten dan Perusahaan Publik, Penjamin Emisi Efek, Wali Amanat, dan Pemeringkat Efek dan *workshop* terkait penerbitan Reksa Dana Syariah bagi Manajer Investasi, Bank Kustodian, serta Agen Penjual Reksa Dana (APERD). Selain itu,

OJK juga telah melaksanakan *workshop* kepada beberapa elemen masyarakat seperti Dosen di Fakultas Ekonomi se-Jabodetabek, Guru tingkat SMA/ Sederajat di Jakarta.

Selain hal-hal di atas, dalam rangka pengembangan sumber daya manusia dan teknologi informasi, Direktorat Pasar Modal Syariah juga melakukan beberapa kegiatan Sekolah Pasar Modal Syariah (SPMS) Reguler. SPMS reguler yang dilakukan di Gedung Bursa Efek Indonesia, Jakarta ini terdiri dari SPM Syariah Level 1 sebanyak 10 gelombang dengan total 1.129 peserta dan Level 2 sebanyak 10 gelombang dengan total 207 peserta. SPMS diselenggarakan atas kerja sama antara BEI, OJK, KPEI, KSEI, DSN-MUI, PT Indopremier Securities, PT BNI Securities, PT Panin Sekuritas, PT Phintraco Securities, PT Sucorinvest Central Gani,

PT Samuel Asset Management dan PT Panin Asset Management. Selain itu, OJK juga melakukan

Selain SPMS reguler yang dilakukan di Jakarta, SPMS juga dilakukan di beberapa kota lainnya. SPMS ini bekerja sama dengan beberapa organisasi terkait seperti Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) dan Forum Silaturahmi dan Studi Ekonomi Islam (FoSSEI). Selain kerja sama dengan MES dan FoSSEI, materi pasar modal syariah juga diajarkan pada PPL Akuntan.

Di samping pengembangan sumber daya manusia, hal lain yang perlu menjadi perhatian adalah teknologi informasi. Pada tahun 2015, OJK telah melakukan pengembangan sistem informasi yang digunakan untuk penelaahan laporan keuangan dalam rangka penyusunan Daftar Efek Syariah. Sistem ini memberikan kemudahan bagi OJK dalam proses administrasi dan penyusunan Daftar Efek Syariah. Selain itu, OJK juga telah memperbaharui website OJK termasuk *mini site* untuk pasar modal syariah.

“Di samping pengembangan sumber daya manusia, hal lain yang perlu menjadi perhatian adalah teknologi informasi. Pada tahun 2015, OJK telah menyelesaikan pembuatan sistem informasi yang digunakan untuk penelaahan laporan keuangan dalam rangka penyusunan Daftar Efek Syariah.”

▶ OTORITAS JASA KEUANGAN

## PROMOSI DAN EDUKASI PASAR MODAL SYARIAH

Dalam rangka mendukung implementasi tahun pasar modal syariah, OJK meningkatkan kegiatan sosialisasi dan edukasi terutama dalam cakupan pihak yang menjadi target sosialisasi dan edukasi. Pada tahun 2015, OJK melakukan sosialisasi dan edukasi kepada 2 (dua) organisasi masyarakat keagamaan terbesar di Indonesia yaitu Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah. Sosialisasi tersebut ditujukan kepada pengurus organisasi, pelaku usaha, dan institusi pendidikan yang terkait. Selain itu, sosialisasi ke kampus dan pondok pesantren dilakukan di kota Balikpapan, Palu, Tuban, Jombang, dan Bandung. Di tahun yang sama juga diselenggarakan kegiatan Forum Riset Ekonomi dan Keuangan Syariah (FREKS) di Malang yang bertemakan "Membangun Industri

Pasar Modal Syariah yang Tumbuh, Stabil dan Berkelanjutan", serta penyelenggaraan kegiatan seminar internasional terkait keuangan syariah di Jakarta yang bertemakan "Infrastructure Financing: The Unleashed Potential of Islamic Finance".

Selain kegiatan promosi yang dilakukan dalam negeri, OJK juga melakukan promosi industri keuangan syariah di Indonesia melalui keterlibatan OJK dalam organisasi internasional maupun acara yang bertaraf internasional. Adapun salah satu upaya promosi ke dunia internasional yang telah OJK lakukan adalah menjadi anggota *Islamic Financial Service Board (IFSB)*.

### Kegiatan yang Diselenggarakan oleh OJK

No	Kegiatan	Tempat Penyelenggaraan	Waktu
1	Penyuluhan Pasar Modal Syariah	Universitas Balikpapan dan Pondok Pesantren Al-Hidayatullah, Balikpapan	16-18 Maret 2015
2	Penyuluhan Pasar Modal Syariah	SMA IT As-Syakur Al-Marzuki, Bojonegoro dan Universitas PGRI, Tuban	31 Maret-1 April 2015
3	Workshop Pendalaman Sukuk Korporasi bagi calon emiten	OJK Institute, Jakarta	14 April 2015
4	Pekan Keuangan Syariah	Nusa Tenggara Barat	23-26 April 2015
5	Workshop Pendalaman Reksa Dana Syariah kepada Manajer Investasi, Agen Penjual Reksa Dana, dan Bank Kustodian	OJK Institute, Jakarta	26 Mei 2015
6	Sosialisasi Pasar Modal Syariah kepada wartawan	Yogyakarta	31 Mei 2015.
7	Outreach Pasar Modal Syariah bekerjasama dengan Muhammadiyah	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan Universitas Islam Negeri, Yogyakarta	1-2 Juni 2015.
8	Aku Cinta Keuangan Syariah yang diselenggarakan oleh Departemen Perbankan Syariah Otoritas Jasa Keuangan	Senayan, Jakarta	13-14 Juni 2015
9	Workshop Sukuk sebagai Alternatif Pendanaan bagi Perusahaan untuk Emiten dan Perusahaan Publik	OJK Institute, Jakarta	30 Juni 2015
10	Workshop Sukuk sebagai Alternatif Pendanaan bagi Perusahaan untuk Emiten dan Perusahaan Publik	OJK Institute, Jakarta	30 Juni dan 1, 7, 8 Juli 2015.
11	Workshop Pendalaman Pasar Modal Syariah Kepada Dosen Fakultas Ekonomi dalam 2 sesi	OJK Institute, Jakarta	25 Agustus 2015
12	Sosialisasi Pasar Modal Syariah	Universitas Tadulako dan Pesantren Alkhairaat, Palu	14-16 September 2015
13	Workshop Pendalaman Pasar Modal Syariah sebagai Instrumen Investasi kepada Guru-Guru Bidang Ekonomi di wilayah DKI Jakarta	OJK Institute, Jakarta	15 September
14	Kegiatan Outreach Pasar Modal Syariah bekerjasama dengan Nahdlatul Ulama	Yogyakarta	18-20 September 2015
15	Workshop Penerbitan Sukuk Sebagai Sumber Pendanaan bagi Perusahaan kepada Calon Emiten sukuk, Bank Syariah, Perusahaan Pembiayaan Syariah, dan Perusahaan Modal Ventura	OJK Institute, Jakarta	29 Oktober 2015,

No	Kegiatan	Tempat Penyelenggaraan	Waktu
16	Kegiatan Forum Riset Ekonomi dan Keuangan Syariah	Universitas Brawijaya, Malang	3-4 November 2015
17	OJK <i>International Conference on Islamic Finance 2015</i> bertemakan "Infrastructure Financing: The Unleashed Potential of Islamic Finance"	Jakarta	12-13 November 2015
18	Sosialisasi Pasar Modal Syariah "Hidup Berkah dengan Perencanaan Keuangan dan Investasi Syariah"	Pesantren Daarut-Tauhid, Bandung	5-6 Desember 2015

### Kegiatan Sebagai Narasumber

No	Kegiatan	Tempat Penyelenggaraan	Waktu
1	Talkshow terkait Pasar Modal Syariah	Radio Smart FM, Jakarta	14 Januari 2015
2	Talkshow Pasar Modal Syariah	Bloomberg TV	20 Januari 2015
3	Sekolah Pasar Modal Syariah	Galeri Bursa Efek Indonesia	26 Januari 2015
4	Talkshow terkait Reksa Dana Syariah	TV Berita Satu	13 Februari 2015
5	Islamic Capital Market Student Studies	Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia	26 Februari 2015
6	Seminar Internasional Ikatan Ahli Ekonomi Islam (IAEI) "Building Strategic Alliance in Islamic Economics, Finance, Business Policies"	Gedung Dhanapala, Kementerian Keuangan	30 April 2015
7	Sekolah Pasar Modal Syariah	Bursa Efek Indonesia	9 Mei 2015
8	Bimbingan Teknis Ekonomi Syariah di Pengadilan Tinggi Agama Medan	Pengadilan Tinggi Agama Medan	29-30 Juli 2015
9	Musyawahar Kaum Muda Nahdlatul Ulama (NU) 2015	Jombang	2-3 Agustus 2015.
10	Talkshow dengan tema "Sharia Financial Market" yang diselenggarakan oleh Danareksa Investment Management	Jakarta	11 Agustus 2015
11	Talkshow terkait Roadmap Pasar Modal Syariah	Indonesia Business & Capital Market Television (IBCM TV)	16 September 2015
12	Talkshow terkait Pengelolaan Keuangan dan Investasi Pasar Modal Syariah	ADi TV, Yogyakarta	19 September 2015
13	Talkshow "Berbagi Keuntungan Dan Risiko Di Investasi Pasar Modal Syariah" yang diselenggarakan oleh harian Sinar Harapan.	Jakarta	29 September 2015
14	Talkshow "Peran OJK dalam Investasi"	Fakultas Ekonomi Universitas Islam '45, Bekasi	10 Oktober 2015

### ▶ OTORITAS JASA KEUANGAN

## KOORDINASI DENGAN PEMERINTAH DAN REGULATOR TERKAIT DALAM RANGKA MENCIPTAKAN SINERGI KEBIJAKAN PENGEMBANGAN PASAR MODAL SYARIAH

Selama tahun 2015, Otoritas Jasa Keuangan telah melakukan kerjasama dengan berbagai pihak untuk melakukan pengembangan pasar modal syariah, baik melalui program koordinasi sinergi kebijakan, program sosialisasi, maupun program lainnya. Adapun pihak-pihak dimaksud adalah sebagai berikut:

### Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI)

Selama tahun 2015, OJK khususnya Direktorat Pasar Modal Syariah (DPMS) telah melaksanakan beberapa kegiatan yang melibatkan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Kegiatan tersebut diantaranya sebagai berikut:

- Penyusunan Daftar Efek Syariah tahun 2015
- Penyusunan kajian Dana Investasi

### Real Estat (DIRE) Syariah

- Penyusunan kajian Pembiayaan Marjin Trading Berbasis Syariah
- Penyusunan 6 regulasi terkait Pasar Modal Syariah
- Penyusunan konsep dan penerapan Ahli Syariah Pasar Modal (ASPM)
- Pelaksanaan kegiatan *ijtima' sanawi* yang dilakukan di Bandung pada Desember 2015. Kegiatan ini merupakan agenda tahunan dari DSN-MUI yang bertujuan untuk melakukan evaluasi dan *update* informasi terkait perkembangan industri keuangan syariah kepada para Dewan Pengawas Syariah (DPS) dan Tim Ahli Syariah (TAS).

### Self Regulatory Organization (SRO)

SRO yang terdiri dari Bursa Efek Indonesia (BEI), Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan Kliring dan Penjaminan

Efek Indonesia (KPEI) merupakan mitra strategis Direktorat Pasar Modal Syariah dalam pengembangan pasar modal syariah baik peningkatan *awareness* maupun peningkatan utilitas produk. Selama tahun 2015, kerjasama yang telah dilakukan antara lain sebagai berikut:

- Penyelenggaraan Sekolah Pasar Modal Syariah
- Keterlibatan Bursa Efek Indonesia menjadi anggota tim kerja dalam penyusunan DES tahun 2015 periode I dan II
- Penyelenggaraan kegiatan Pasar Rakyat Syariah (PRS) 2015 dan pencanangan program Aku Cinta Keuangan Syariah (ACKS)

#### **Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJP2R) Kementerian Keuangan**

Dalam rangka pengembangan produk pasar modal syariah, OJK beberapa kali mengadakan pertemuan dengan Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJP2R) khususnya Direktorat Pembiayaan Syariah. Pertemuan tersebut antara lain membahas hal-hal sebagai berikut:

- Kajian pengembangan sukuk korporasi yang sedang dilakukan oleh Direktorat Pasar Modal Syariah
- kemungkinan penerbitan sukuk negara khusus untuk reksa dana syariah secara *private placement*, sebagai portofolio Reksa Dana Syariah Berbasis Sukuk

#### **Badan Kebijakan Fiskal (BKF) dan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Kementerian Keuangan**

Pada tahun 2015, Direktorat Pasar Modal Syariah bersama dengan Direktorat lain di OJK bekerjasama dengan BKF dan DJP membentuk tim kerja Isu-Isu Perpajakan di Sektor Jasa Keuangan. Salah satu aspek yang dibahas dalam tim kerja tersebut yaitu pembahasan aspek perpajakan atas produk syariah di

Indonesia, khususnya terkait pengaturan pengenaan PPN atas pengalihan hak manfaat atas penerbitan sukuk korporasi serta penjelasan terkait konsep *mutatis mutandis* khususnya pengenaan PPh atas *fee ijarah*, sewa atau *margin* dalam penerbitan sukuk korporasi.

Pembahasan terkait perpajakan sukuk tersebut menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Usulan pengaturan PPN yang terkait dengan transaksi underlying asset dalam penerbitan sukuk akan diakomodir dalam amandemen RUU PPN
2. Memperhatikan masih kurangnya pemahaman pelaku pasar atas penerapan prinsip *mutatis mutandis* dalam PP 25 Tahun 2009, diusulkan agar diterbitkan produk hukum dari Kementerian Keuangan yang dapat berupa Peraturan Menteri Keuangan atau Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak. Produk hukum tersebut akan memperjelas pengertian *mutatis mutandis* dalam PP Nomor 25 Tahun 2009, sehingga tidak menciptakan multi-tafsir dalam penerapan pengenaan PPh atas *fee ijarah*, sewa atau *margin* dalam penerbitan sukuk korporasi

#### **Komite Pengembangan Jasa Keuangan Syariah (KPJKS)**

Selama tahun 2015, Direktorat Pasar Modal Syariah sebagai bagian dari tim kerja KPJKS aktif dalam berbagai kegiatan terkait pengembangan pasar modal syariah. Adapun beberapa kegiatan yang melibatkan KPJKS antara lain sebagai berikut:

- Menjadi narasumber dalam penyusunan Draft RPOJK Pasar Modal Syariah
- Menjadi narasumber dalam berbagai kegiatan penyuluhan dan *outreach* pasar modal syariah
- Menghadiri rapat KPJKS yang membahas Roadmap Keuangan Syariah untuk 3 (tiga) sektor: Pasar Modal, Perbankan, dan Industri Keuangan Non Bank (IKNB).

#### **Ikatan Ahli Ekonomi Islam (IAEI)**

OJK telah melakukan kerja sama dengan Ikatan Ahli Ekonomi Islam (IAEI) terkait kegiatan pengembangan pasar dan pelaksanaan penelitian terkait keuangan syariah. Pada tanggal 2-4 November 2015, Direktorat Pasar Modal Syariah bekerja sama dengan IAEI dan Universitas Brawijaya dalam penyelenggaraan Forum Riset Ekonomi Keuangan Syariah (FREKS) ke IV di Malang, Jawa Timur. Tema yang diambil dalam pelaksanaan FREKS ke IV tersebut yaitu "Membangun Industri Pasar Modal Syariah yang Tumbuh, Stabil dan Berkelanjutan".

Dalam kegiatan FREKS tersebut selain diisi dengan pemaparan paper hasil penelitian dari 12 finalis dalam kegiatan tersebut, juga diisi dengan kegiatan Forum Rektor serta Bazar Keuangan Syariah yang diikuti oleh para pelaku industri keuangan syariah.

Pelaksanaan kegiatan Forum Rektor yang menjadi bagian dari kegiatan FREKS tersebut dilaksanakan bekerjasama dengan Ditjen Dikti, Kementerian Riset dan Pendidikan Tinggi serta Ditjen Pendidikan Tinggi Islam, Kementerian Agama dengan pokok bahasan terkait penyusunan Kurikulum Ekonomi Syariah.

#### **Masyarakat Ekonomi Syariah (MES)**

Masyarakat Ekonomi Syariah merupakan organisasi masyarakat yang ingin membesarkan ekonomi dan keuangan syariah di Indonesia. Organisasi ini beranggotakan pejabat dari lembaga pemerintah, ahli syariah, akademisi, praktisi, dan pihak lainnya yang peduli dengan ekonomi dan keuangan syariah. Untuk mewujudkan cita-cita yang sama, MES dan OJK melakukan kerja sama antara lain dalam penyelenggaraan kegiatan Sekolah Pasar Modal Syariah (SPMS) di beberapa kota dan kegiatan sosialisasi lainnya.

#### **Jakarta British Embassy**

Di tahun 2015, DPMS juga melakukan kerjasama dengan Jakarta British Embassy yang ditujukan untuk mengembangkan keuangan syariah di Indonesia. Bentuk kerjasama ini antara lain berupa workshop dan benchmarking.

Pada tanggal 30 Juni 2015, Lord Mayer City of London melakukan kunjungan ke OJK. Pada saat yang sama, OJK bekerja sama dengan Jakarta British Embassy menyelenggarakan workshop sukuk yang dihadiri oleh pelaku pasar dan regulator pasar modal terkait.

Selanjutnya, pada tanggal 17 - 20 November 2015, DPMS mengirimkan perwakilan untuk mengikuti *benchmarking* keuangan syariah di London. Dalam kegiatan *benchmarking* tersebut, dilakukan pembahasan mengenai pengembangan keuangan syariah yang dilakukan oleh pemerintah Inggris dan strategi-strategi yang dilakukannya. Selain itu, juga dilakukan pertemuan dengan Bank Sentral yang berada di Inggris, yaitu *Bank of England* yang membahas mengenai pengembangan regulasi untuk industri keuangan syariah yang dilakukan di UK. Selain pertemuan tersebut juga dilakukan pertemuan dengan The CityUK yang merupakan representasi dari industri keuangan dan profesi terkait yang berbasis di UK. The CityUK merupakan perpanjangan tangan dari industri keuangan yang bertugas memberikan masukan bagi pemerintah UK dalam pengembangan kebijakan ekonomi di UK. Dalam kesempatan tersebut, OJK juga memaparkan perkembangan keuangan syariah di Indonesia dan apa saja yang dilakukan OJK dalam rangka pengembangan keuangan syariah di Indonesia.

#### **Keanggotaan Islamic Finance Services Board (IFSB)**

IFSB adalah sebuah organisasi yang menetapkan standar internasional di bidang jasa keuangan syariah yang

mendorong terwujud dan meningkatnya kesehatan dan stabilitas industri Jasa Keuangan Syariah (JKS) dengan mengeluarkan standar kehati-hatian (prudential) yang bersifat global. Untuk mewujudkan hal tersebut, IFSB mendorong pengembangan industri jasa keuangan syariah yang pruden dan transparan dengan merekomendasikan adopsi atas standar baru ataupun standar internasional yang berlaku yang sejalan dengan prinsip syariah.

Sebagai regulator di bidang perbankan, pasar modal, dan Industri Keuangan Non Bank (IKNB) syariah, OJK terdaftar sebagai salah satu *full member of IFSB*. Di tahun 2015 ini, Direktorat Pasar Modal Syariah menjadi wakil OJK sebagai salah satu anggota dari *Guiding Principles on Disclosure Requirements for Islamic Capital Market Products Working Group*. *Working Group* ini berperan dalam menghasilkan standar internasional mengenai keterbukaan terkait produk syariah di pasar modal. Standar internasional yang sedang dibahas antara lain keterbukaan produk pasar modal yaitu sukuk dan reksa dana syariah. Selama tahun 2015, *Working Group* tersebut telah mengadakan 3 (tiga) kali pertemuan di Muscat, Istanbul, dan Kuala Lumpur.

Selain itu, pada tanggal 6-8 Mei 2015 OJK berkerja sama dengan IFSB menyelenggarakan *Workshops on Facilitating the Implementation of the IFSB Standards* di OJK Institute, Gedung Menara Merdeka yang dihadiri oleh regulator di 3 (tiga) sektor. Dalam workshop tersebut dibahas standar-standar IFSB yang terkait dengan kontrak investasi kolektif, perbankan syariah, dan asuransi syariah, yaitu standar IFSB-6 tentang *Governance for Islamic Collective Investment Scheme*, IFSB-8 tentang *Principles on Governance for Islamic Insurance (Takāful) Operations*, IFSB-11 tentang *Solvency Requirements for Takāful (Islamic Insurance) Undertakings*, dan IFSB-12 tentang *Liquidity Risks Management*, IFSB-15 tentang *Revised Capital Adequacy*.

### **Nadhlatul Ulama dan Muhammadiyah**

Selama tahun 2015, Direktorat Pasar Modal Syariah melakukan serangkaian kegiatan peningkatan *awareness* dan utilitas pasar modal syariah kepada 2 (dua) organisasi masyarakat Islam terbesar di Indonesia yaitu Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah.

Kerja sama dengan Muhammadiyah dilakukan pada tanggal 31 Mei – 2 Juni 2015 di Yogyakarta. Kegiatan tersebut diisi dengan rangkaian kegiatan sosialisasi kepada pengurus Muhammadiyah, guru dan dosen, serta mahasiswa dan masyarakat. Selain itu, kegiatan bersama Muhammadiyah diisi juga dengan pemberian beasiswa investasi, pertemuan akbar dengan pengurus Muhammadiyah serta pelaksanaan bazar keuangan syariah dalam acara pra muktamar Muhammadiyah di Lapangan Sleman.

Selanjutnya, kerja sama dengan Nahdlatul Ulama (NU) dilakukan pada 18 – 20 September 2015 di Yogyakarta. Kegiatan dengan NU tersebut diisi dengan penyuluhan akbar kepada pengurus Nahdlatul Ulama wilayah Yogyakarta, bazar keuangan syariah serta pelaksanaan *Training of Trainers (ToT)* kepada pengurus LKK NU. Hasil dari pelaksanaan ToT tersebut, kami mendapat informasi bahwa para kader juga melakukan penyuluhan kepada masing – masing komunitasnya serta mendapatkan cukup banyak pengurus yang mulai berinvestasi di pasar modal syariah.



## **DATA DAN STATISTIK PASAR MODAL SYARIAH TAHUN 2015**

► OTORITAS JASA KEUANGAN

## DATA DAN STATISTIK PASAR MODAL SYARIAH TAHUN 2015

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan

**S**elama tahun 2015, perkembangan produk syariah di pasar modal mengalami peningkatan dalam jumlah maupun nilai pada Sukuk korporasi jika dibanding tahun 2014. Namun seiring dengan perlambatan pertumbuhan ekonomi Indonesia, jumlah Saham yang masuk dalam Daftar Efek Syariah meningkat, begitu pula indeks saham syariah beserta kapitalisasi pasarnya. Berikut disajikan data perkembangan produk syariah di pasar modal selama tahun 2015.

### SAHAM SYARIAH

Saham merupakan surat berharga bukti penyertaan modal pada suatu perusahaan dan dengan bukti penyertaan tersebut pemegang saham berhak untuk mendapatkan bagian hasil dari usaha perusahaan tersebut. Konsep penyertaan modal dengan hak bagi hasil usaha ini merupakan konsep yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Prinsip syariah mengenal konsep ini sebagai kegiatan musyarakah atau syirkah.

Dengan demikian, saham syariah merupakan efek yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Namun demikian, tidak semua saham yang diterbitkan oleh emiten atau perusahaan publik dapat disebut sebagai saham syariah. Suatu saham dapat dikategorikan sebagai saham syariah jika saham tersebut diterbitkan oleh:

- a. Emiten atau perusahaan publik yang secara jelas menyatakan dalam anggaran dasarnya bahwa kegiatan usaha emiten atau perusahaan publik tidak bertentangan dengan prinsip

syariah (emiten atau perusahaan publik aktif).

- b. Emiten atau perusahaan publik yang tidak menyatakan dalam anggaran dasarnya bahwa kegiatan usaha emiten atau perusahaan publik tidak bertentangan dengan prinsip syariah (emiten atau perusahaan publik pasif).

### Daftar Efek Syariah (DES)

Selama tahun 2015, telah diterbitkan DES Periodik sebanyak 2 (dua) kali. DES periode I terbit pada tanggal 21 Mei 2015 melalui Keputusan Dewan Komisiner OJK Nomor KEP-33/D.04/2015 dan Keputusan Dewan Komisiner OJK Nomor KEP-34/D.04/2015 tentang Daftar Efek Syariah yang menetapkan 334 saham syariah. Hingga akhir DES periode I, jumlah saham syariah bertambah menjadi 336. Sementara itu, DES periode II terbit pada tanggal 23 November 2015 melalui Keputusan Dewan Komisiner OJK Nomor KEP-63/D.04/2015 tentang Daftar Efek Syariah yang menetapkan 331 saham. Sampai dengan akhir Desember 2015, jumlah saham syariah sebanyak 335 saham. Berikut grafik perkembangan jumlah saham yang masuk dalam DES untuk tahun 2011 sampai dengan 31 Desember 2015.

Grafik 1.1  
Perkembangan Jumlah Saham Syariah Tahun 2010-2015

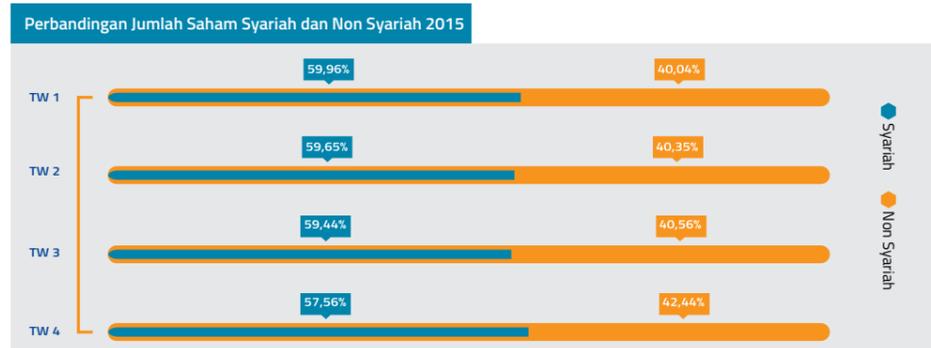
### Perkembangan Jumlah Saham Syariah Tahun 2015



\*)per 31 Desember 2015, DES yang berlaku adalah DES periode II tahun 2015 yang berjumlah 335 saham. Dari 335 Saham tersebut, 331 saham diperoleh dari hasil penelaahan DES periodik per tanggal 23 November 2015 dan 4 saham diperoleh dari hasil penelaahan DES insidentil bersamaan dengan efektifnya pernyataan pendaftaran emiten yang melakukan penawaran umum perdana.

Apabila dibandingkan dengan total saham emiten dan perusahaan publik, maka proporsi jumlah saham syariah sampai dengan akhir Desember 2015 mencapai 57,56%. Berikut perkembangan proporsi jumlah saham syariah dibanding saham non syariah tahun 2015 dalam periode triwulanan.

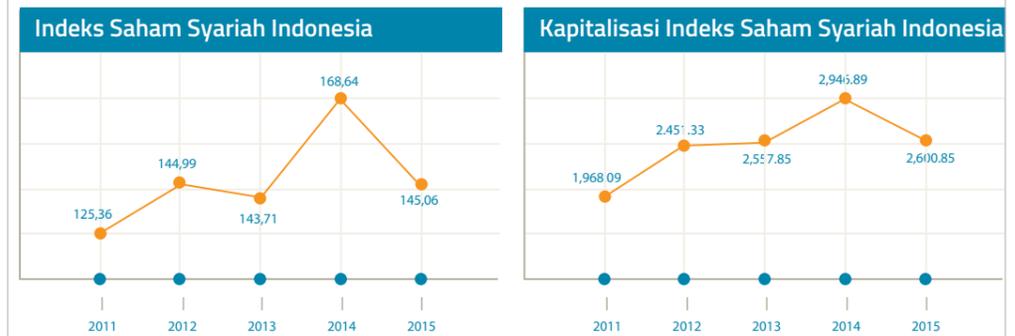
Grafik 1.2  
Jumlah Saham Syariah Dibanding Saham Non Syariah Selama Tahun 2015v



### Indeks Saham Syariah

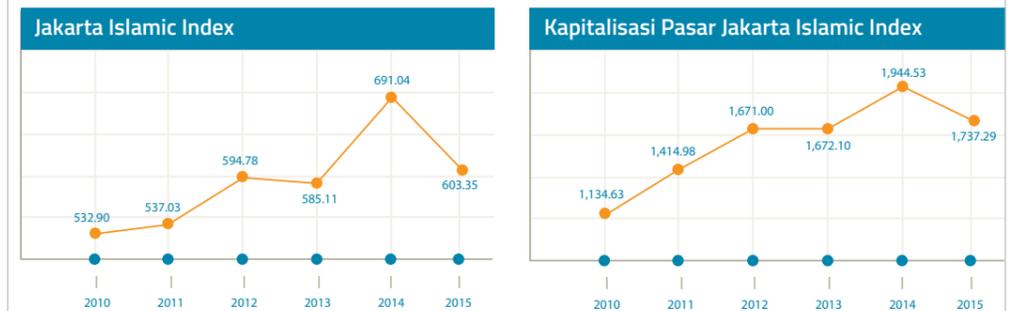
Mengikuti penurunan yang terjadi pada bursa saham di Indonesia pada tahun 2015 yang juga mengalami perlambatan ekonomi, pada tanggal 30 Desember 2015, ISSI ditutup pada level 145,06 poin atau menurun sebesar 13,98% dibandingkan indeks ISSI pada akhir tahun 2014 sebesar 168,04 poin. Sementara itu, kapitalisasi pasar saham yang tergabung dalam ISSI per 30 Desember 2015 sebesar Rp2.600,85 triliun atau 53,38% dari total kapitalisasi pasar seluruh Saham sebesar Rp4.872,70 triliun. Kapitalisasi pasar Saham ISSI pada 30 Desember 2015 tersebut mengalami penurunan sebesar 11,74% jika dibandingkan kapitalisasi pasar Saham ISSI pada akhir Desember 2014 sebesar Rp2.946,89 triliun.

Gambar 1.4  
Indeks dan Kapitalisasi Pasar Jakarta Islamic Index Periode 2010 hingga 30 Desember 2015



Pada periode yang sama yaitu pada 30 Desember 2015, Jakarta Islamic Index (JII) ditutup pada level 603,35 poin atau menurun sebesar 12,69% dibandingkan pada akhir Desember 2014 sebesar 691,04 poin. Sementara itu, kapitalisasi pasar saham yang tergabung dalam JII pada 30 Desember 2015 sebesar Rp.1.737,29 triliun atau 35,65% dari total kapitalisasi pasar seluruh saham sebesar Rp4.872,70 triliun. Selanjutnya, kapitalisasi pasar saham yang tergabung dalam JII pada 30 Desember 2015 tersebut mengalami penurunan sebesar 10,66% jika dibandingkan kapitalisasi Saham JII pada akhir Desember 2014 sebesar Rp1.944,53 triliun.

Gambar 1.4  
Indeks dan Kapitalisasi Pasar Jakarta Islamic Index Periode 2010 hingga 30 Desember 2015



**Tabel 1.2**

Perkembangan Indeks dan Kapitalisasi Pasar ISSI, JII, IHSG dan LQ45  
Periode 2015 dibanding 2014

	Indeks	2014	2015	Δ% YoY
ISSI	Indeks	168,64	145,06	-13,98%
	Kapitalisasi (Rp miliar)	2.946.892,79	2.600.850,72	-11,74%
JII	Indeks	691,04	603,35	-12,69%
	Kapitalisasi (Rp miliar)	1.944.531,70	1.737.290,98	-10,66%
IHSG	Indeks	5.226,95	4.593,01	-12,13%
	Kapitalisasi (Rp miliar)	5.228.043,48	4.872.701,66	-6,80%
LQ45	Indeks	898,58	792,03	-11,86%
	Kapitalisasi (Rp miliar)	3.337.428,00	2.953.108,84	-11,52%

**Tabel 1.3**

Perkembangan Kapitalisasi Pasar Saham Syariah Tahun 2011-2015

Tahun		Jakarta Islamic Index	Indeks Saham Syariah Indonesia	Indeks Harga Saham Gabungan
2015	TW IV	1.737.290,98	2.600.850,72	4.872.701,66
	TW III	1.609.933,83	2.449.104,28	4.374.682,33
	TW II	1.896.504,96	2.863.813,60	5.000.315,42
	TW I	2.049.109,36	3.068.467,89	5.555.200,60
2014		1.944.531,70	2.946.892,79	5.228.043,48
2013		1.672.099,91	2.557.846,77	4.219.020,24
2012		1.671.004,23	2.451.334,37	4.126.994,93
2011		1.414.983,81	1.968.091,37	3.537.294,21

**Tabel 1.4**

Perbandingan Indeks Pasar Bursa Efek Indonesia untuk Periode Tahun 2011 –  
30 Desember 2015

Tahun		Jakarta Islamic Index	Indeks Saham Syariah Indonesia	Indeks Harga Saham Gabungan
2015	TW IV	603,35	145,06	4.593,01
	TW III	556,09	134,39	4.223,91
	TW II	656,99	157,92	4.910,66
	TW I	728,20	174,10	5.518,68
2014		691,04	168,64	5.226,95
2013		585,11	143,71	4.274,18
2012		594,78	144,99	4.316,69
2011		537,03	125,36	3.821,99

▶ OTORITAS JASA KEUANGAN  
**SUKUK KORPORASI**



Sukuk adalah efek syariah berupa sertifikat atau bukti kepemilikan yang bernilai sama dan mewakili bagian yang tidak terpisahkan atau tidak terbagi (*syuyu/undivided share*), atas aset yang mendasarinya. Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa sukuk bukan merupakan surat utang, melainkan bukti kepemilikan bersama atas suatu aset/proyek. Dengan demikian, sukuk yang diterbitkan harus mempunyai aset yang dijadikan dasar penerbitan (*underlying asset*). Keberadaan *underlying asset* ini memberikan kejelasan sumber imbal hasil bagi pemegang sukuk. Imbalan bagi pemegang sukuk dapat berupa imbalan, bagi hasil, atau marjin, sesuai dengan jenis akad yang digunakan dalam penerbitan sukuk.

Selama tahun 2015, terdapat penerbitan 16 seri sukuk korporasi dengan total nilai penerbitan sebesar Rp3.27 triliun. Sementara itu, pada periode yang sama, terdapat 4 seri sukuk korporasi jatuh tempo dengan total nilai Rp484 miliar. hal tersebut dapat terlihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 1.5**

**Sukuk Korporasi Terbit Tahun 2015**

No	Nama Sukuk	Struktur/ Akad	Nama Penerbit Efek	Tanggal Efektif	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Nominal (Rp miliar)
1	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2015 Seri A*	Ijarah	PT Indosat Tbk	04/12/2014	08/12/2022	65
2	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2015 Seri B*	Ijarah	PT Indosat Tbk	04/12/2014	08/12/2025	41
3	PUB Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2015 Seri A *	Ijarah	PT XL Axiata Tbk.	23/11/2015	12/12/2016	494
4	PUB Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2015 Seri B *	Ijarah	PT XL Axiata Tbk.	23/11/2015	02/12/2018	258
5	PUB Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2015 Seri C*	Ijarah	PT XL Axiata Tbk.	23/11/2015	02/12/2020	323
6	PUB Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2015 Seri D*	Ijarah	PT XL Axiata Tbk.	23/11/2015	02/12/2022	425
7	PUB Sukuk Ijarah I Tahap III Summarecon*	Ijarah	PT Summarecon Agung Tbk	03/12/2013	22/04/2018	150
8	Sukuk Mudharabah I BNI	Mudharabah	PT Bank BNI Syariah	15/05/2015	26/05/2018	500
9	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2015 Seri A*	Ijarah	PT Indosat Tbk	04/12/2014	14/06/2016	55
10	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2015 Seri B*	Ijarah	PT Indosat Tbk	04/12/2014	12/12/2019	76
11	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2015 Seri C*	Ijarah	PT Indosat Tbk	04/12/2014	04/06/2020	67
12	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2015 Seri D*	Ijarah	PT Indosat Tbk	04/12/2014	04/06/2022	43
13	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2015 Seri E*	Ijarah	PT Indosat Tbk	04/12/2014	04/06/2025	175
14	PUB Sukuk Mudharabah II Tahap I Adira 2015 Seri A*	Mudharabah	PT Adira Dinamika Multifinance Tbk	25/06/2015	01/07/2015	441
15	PUB Sukuk Mudharabah II Tahap I Adira 2015 Seri B*	Mudharabah	PT Adira Dinamika Multifinance Tbk	25/06/2015	01/07/2015	59
16	Sukuk Mudharabah II Bank Nagari 2015	Mudharabah	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	30/12/2015	11/01/2016	100
<b>Jumlah</b>						<b>3.272</b>

\*Penawaran Umum Berkelanjutan

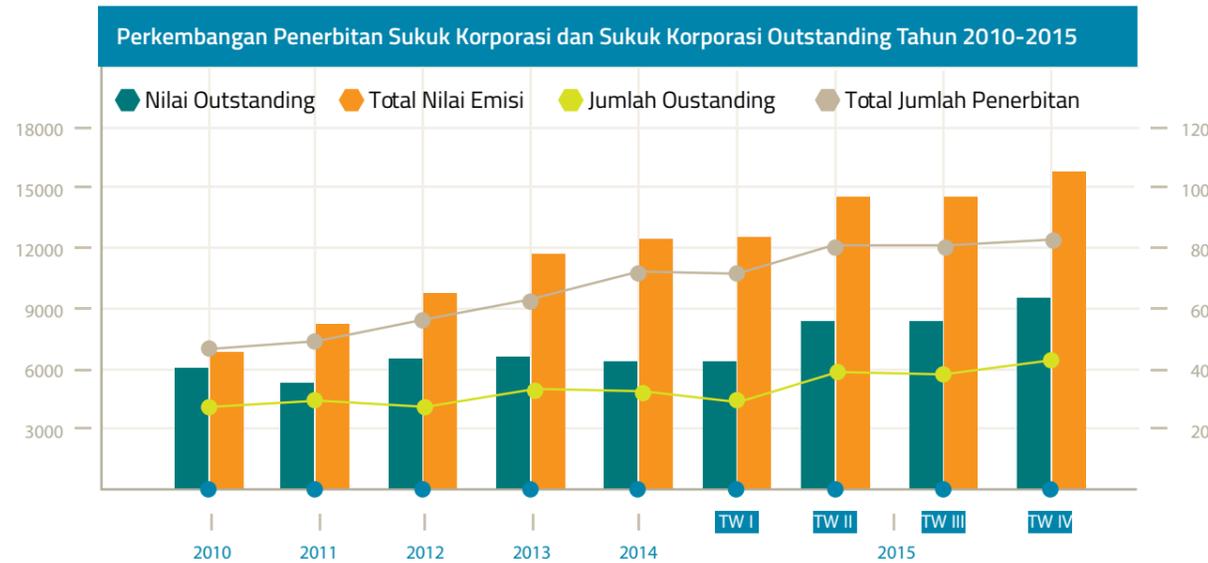
**Tabel 1.6**

**Sukuk Korporasi yang jatuh tempo selama tahun 2015**

No	Nama Sukuk	Struktur/ Akad	Nama Penerbit Efek	Tanggal Efektif	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Nominal (Rp.miliar)
1	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Adira Dinamika Multi Finance I Tahun 2013 Seri B	Mudharabah	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	21/02/2013	01/03/2015	27
2	Sukuk Ijarah Titan Nusantara I Tahun 2010	Ijarah	PT Titan Petrokimia Nusantara	02/06/2010	02/06/2015	200
3	Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010 Seri A	Ijarah	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	30/06/2010	08/07/2015	160
4	Sukuk Mudharabah blkt I Adira Tahap II Tahun 2014 Seri A	Mudharabah	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	21/02/2013	22/11/2015	88
<b>Jumlah</b>						<b>484</b>

Sampai dengan akhir Desember 2015, jumlah sukuk korporasi *outstanding* mencapai 47 sukuk dengan proporsi jumlah sukuk mencapai 11,35% dari 414 total jumlah sukuk dan obligasi korporasi *outstanding*. Jika dilihat dari sisi nilai nominal, nilai sukuk korporasi *outstanding* mencapai Rp9,90 triliun dengan proporsi nilai sukuk mencapai 3,95% dari total jumlah sukuk dan obligasi korporasi *outstanding* sebesar Rp250,60 triliun. Secara kumulatif, sampai dengan akhir Desember 2015, jumlah sukuk korporasi yang diterbitkan telah mencapai 87 sukuk dengan total nilai emisi sukuk mencapai Rp16,11 triliun. Ditinjau dari nilai nominal sukuk korporasi *outstanding*, sampai dengan akhir Desember 2015 yaitu sebesar Rp9,90 triliun atau meningkat sebesar 39,19% dari nilai nominal akhir tahun 2014 yaitu sebesar Rp7,11 triliun.

Gambar 1.5  
Perkembangan Penerbitan Sukuk Korporasi dan Sukuk korporasi Outstanding  
2010 sampai dengan 2015

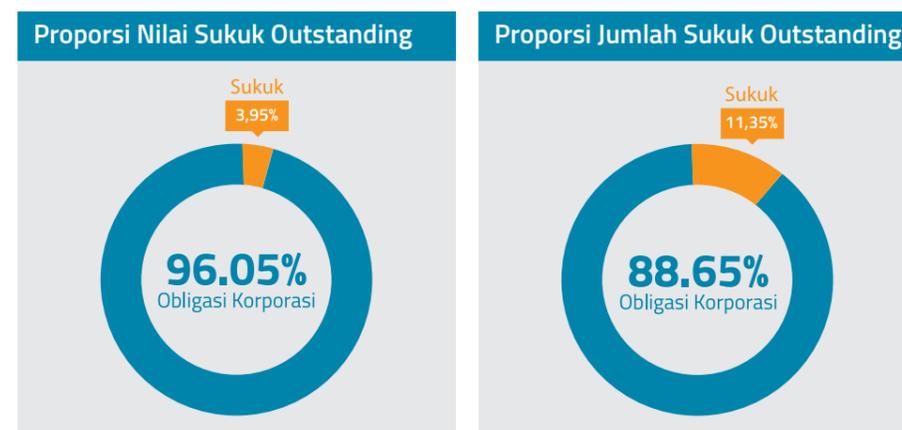


Tabel 1.7

Akumulasi Penerbitan Sukuk korporasi dan Sukuk korporasi Outstanding

Tahun		Akumulasi Penerbitan Sukuk		Sukuk Outstanding	
		Total Nilai (Rp miliar)	Total Jumlah	Total Nilai (Rp miliar)	Total Nilai (Rp miliar)
2015	TW IV	16.228	87	9.902	47
	TW III	14.483	80	8.284	41
	TW II	14.483	80	8.444	42
	TW I	12.956	71	7.078	34
2014		12.872,0	71	7.114,0	35
2013		11.949,0	64	7.562,0	36
2012		9.745,0	54	6.892,0	32
2011		7.870,0	48	5.885,0	31
2010		7.769,6	47	6.129,6	32

Gambar 1.6  
Proporsi Sukuk korporasi Outstanding Periode 31 Desember 2015



▶ OTORITAS JASA KEUANGAN

**REKSA DANA SYARIAH**



Reksa dana syariah merupakan salah satu wadah investasi kolektif yang dikelola oleh Manajer Investasi dengan cara menginvestasikan dana kelolaan ke efek syariah berupa saham syariah, sukuk, atau instrumen syariah lainnya.

Selama tahun 2015 terdapat 20 reksa dana syariah efektif terbit, sementara itu, pada periode yang sama, terdapat 1 reksa dana syariah efektif bubar yaitu Millenium Equity Syariah. Secara kumulatif sampai dengan 31 Desember

2015 terdapat 93 reksa dana syariah yang aktif. Apabila dibandingkan dengan total reksa dana, maka proporsi jumlah reksa dana syariah mencapai 8,52% dari total 1.091 reksa dana aktif. Hal tersebut diatas dapat dilihat lebih rinci pada tabel sebagai berikut:

“Secara kumulatif sampai dengan 31 Desember 2015 terdapat 93 reksa dana syariah yang aktif. Apabila dibandingkan dengan total reksa dana, maka proporsi jumlah reksa dana syariah mencapai 8,52% dari total 1.091 reksa dana aktif.”

**Tabel 1.10**

Reksadana Syariah efektif terbit tahun 2015

No	Reksa Dana	Manajer Investasi	Bank Kustodian	Tanggal Efektif	Jenis
1	Premier Fixed Income Syariah	PT. Indo Premier Investment Management	Standard Chartered Bank	23 Januari 2015	Pendapatan Tetap
2	SAM Sukuk Syariah Berkembang	PT. Samuel Aset Manajemen	Citibank NA	02 Februari 2015	Pendapatan Tetap
3	Terproteksi Mandiri Syariah Seri 23	PT. Mandiri Manajemen Investasi	Citibank NA	19 Maret 2015	Terproteksi
4	Bahana Sukuk Syariah	PT. Bahana TCW Investment Management	Standard Chartered Bank	30 Maret 2015	Pendapatan Tetap
5	PNM Pasar Uang Syariah	PT. PNM Investment Management	PT. Bank Bukopin	15 April 2015	Pasar Uang
6	EMCO Barokah Syariah	PT. EMCO Asset Management	PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk.	28 April 2015	Pasar Uang
7	Sucorinvest Syariah Saham Dinamis	PT. Sucorinvest Asset Management	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.	12 Mei 2015	Saham
8	Insight Money Syariah	PT. Insight Investments Management	PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk.	30 Juni 2015	Pasar Uang
9	Trimegah Pundi Kas Syariah	PT. Trimegah Asset Management	PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk.	01 Juni 2015	Pasar Uang
10	Maybank Syariah Equity Fund	PT. Maybank GMT Asset Management	HSBC	11 Agustus 2015	Saham
11	Danareksa Melati Pendapatan Utama Syariah	PT. Danareksa Investment Management	Citibank NA	20 Agustus 2015	Pendapatan Tetap
12	BNI-AM Dana Saham Syariah Musahamah	PT. BNI Asset Management	PT. Bank DBS Indonesia	20 Agustus 2015	Saham
13	Terproteksi CIMB-Principal CPF CS IV Syariah	PT. CIMB-Principal Asset Management	PT. Bank DBS Indonesia	20 Nopember 2015	Terproteksi
14	BNP Paribas Cakra Syariah USD	PT. BNP Paribas Investment Partners	Citibank NA	04 Desember 2015	Saham
15	Manulife Saham Syariah Asia Pasifik Dollar AS	PT. Manulife Aset Manajemen Indonesia	Citibank NA	04 Desember 2015	Saham
16	Schroder Global Sharia Equity Fund USD	PT. Schroder Investment Management Indonesia	Citibank NA	11 Desember 2015	Saham

**Tabel 1.11**

Reksadana Syariah efektif bubar tahun 2015

No	Nama RD	Nama MI	BK
1	Millenium Equity Syariah	PT. Millenium Danatama Indonesia	PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.

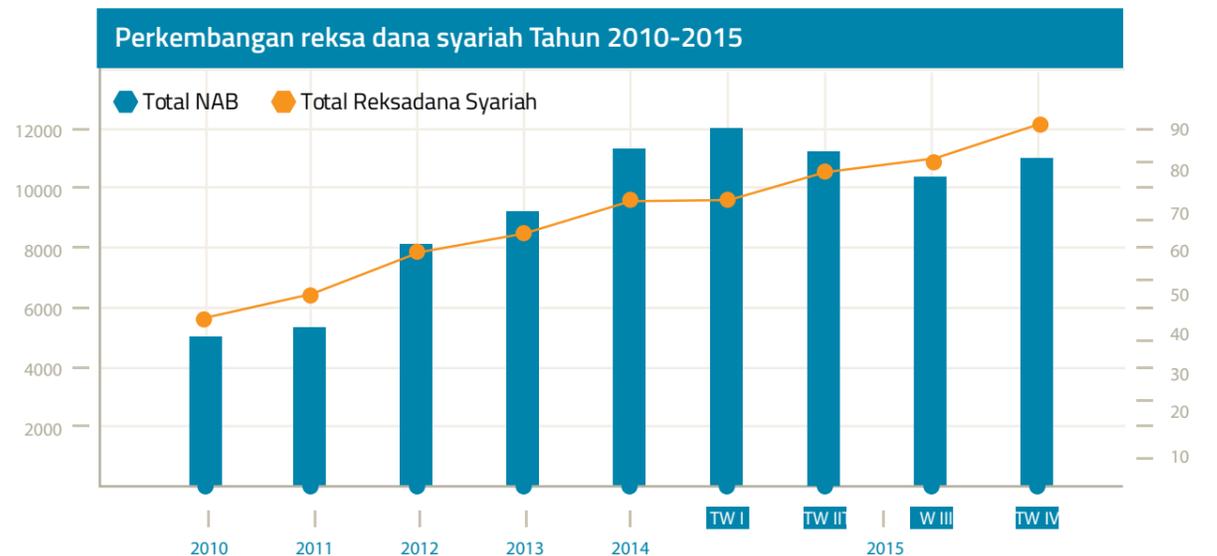
Ditinjau dari Nilai Aktiva Bersih (NAB), total NAB reksa dana syariah pada 31 Desember 2015 mencapai Rp11,01 triliun, menurun 1,93% dari NAB akhir tahun 2014 yang berjumlah Rp11,24 triliun. Apabila dibandingkan dengan total NAB reksa dana aktif yang berjumlah Rp260,95 triliun maka proporsi NAB reksa dana syariah mencapai 4,05% dari total NAB reksa dana aktif.

**Tabel 1.9**

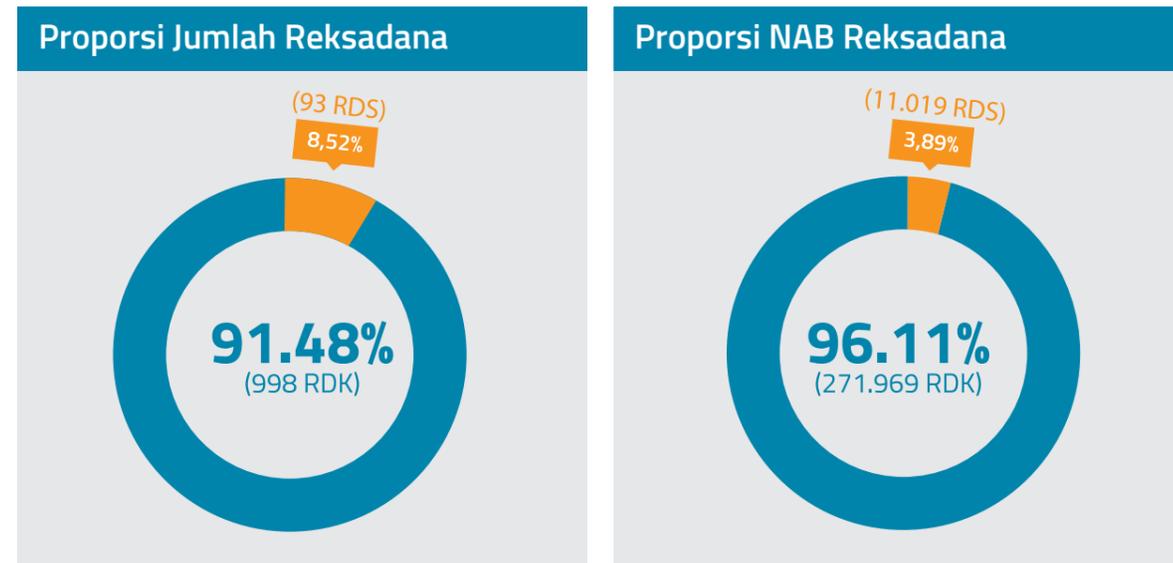
Proporsi reksa dana syariah selama tahun 2011-2015

		Perbandingan Jumlah reksa dana				Perbandingan NAB (Rp. Miliar)			
		Reksa dana syariah	Reksa dana konv.	Reksa dana total	%	Reksa dana syariah	Reksa dana konv.	Reksa dana total	%
2015	TW IV	93	998	1.091	8,52%	11.019,43	260.949,57	271.969,00	4,05%
	TW III	85	931	1.016	8,37%	10.108,49	242.574,97	252.683,46	4,00%
	TW II	82	904	986	8,32%	11.389,76	251.206,55	262.596,31	4,34%
	TW I	75	854	929	8,07%	12.035,97	242.743,24	254.779,21	4,72%
2014		74	820	894	8,31%	11.236,00	230.225,59	241.462,09	4,65%
2013		65	758	823	7,90%	9.432,19	183.112,33	192.544,52	4,90%
2012		58	696	754	7,69%	8.050,07	204.541,97	212.592,04	3,79%
2011		50	596	646	7,74%	5.564,79	162.672,10	168.236,89	3,31%

Grafik 1.7  
Perkembangan reksa dana syariah Tahun 2010-2015

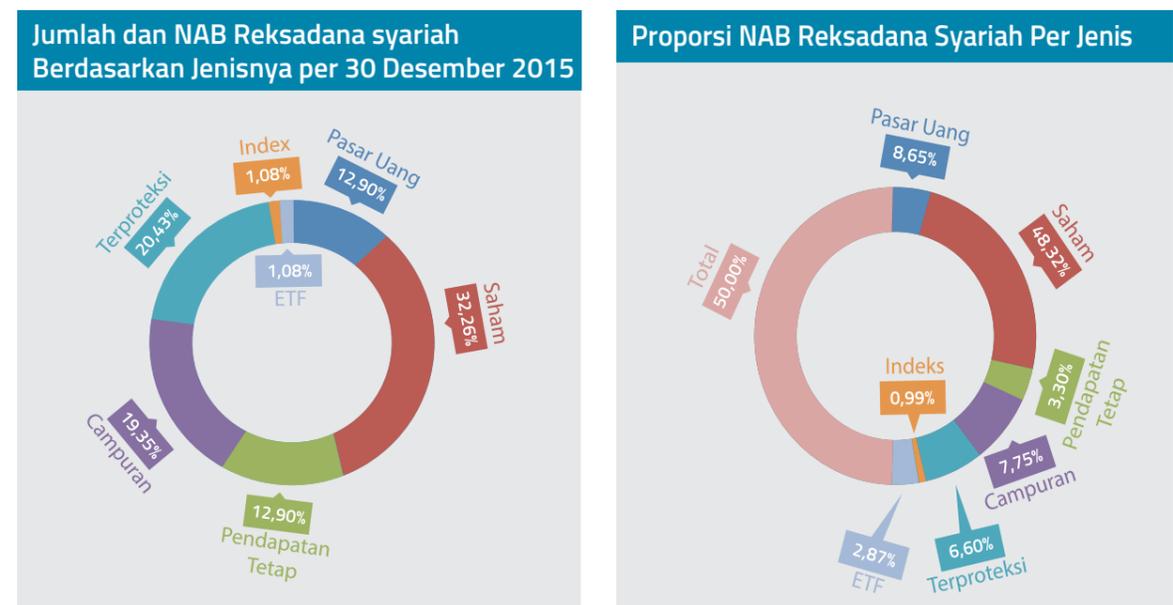


Gambar 1.8  
Proporsi reksa dana syariah untuk 30 Desember 2015



Jika dilihat dari jenisnya, reksa dana syariah terbagi atas 7 (tujuh) jenis, yaitu Reksa Dana Syariah Campuran, ETF, Indeks, Pasar Uang, Pendapatan Tetap, Saham, dan Terproteksi. Berdasarkan jenisnya, reksa dana syariah yang memiliki proporsi terbesar yakni Reksa Dana Syariah Saham sebesar 32,26%, diikuti dengan Reksa Dana Syariah Terproteksi sebesar 20,43% dan Reksa Dana Syariah Campuran sebesar 19,35%.

Grafik 1.9  
Jumlah dan NAB Reksadana syariah Berdasarkan Jenisnya per 30 Desember 2015



Dilihat dari nilai *redemption*, total *redemption* reksa dana syariah pada 30 Desember 2015 sebesar Rp7,17 miliar atau 0,75% dari total *redemption* reksa dana sebesar Rp945,585 miliar. Sedangkan *subscription* reksadana syariah pada periode yang sama sebesar Rp6,63 miliar atau 0,38% dari total *redemption* reksa dana syariah sebesar Rp1.731,38 miliar.

Gambar 1.10  
Proporsi Subscription Reksadana Syariah



▶ OTORITAS JASA KEUANGAN

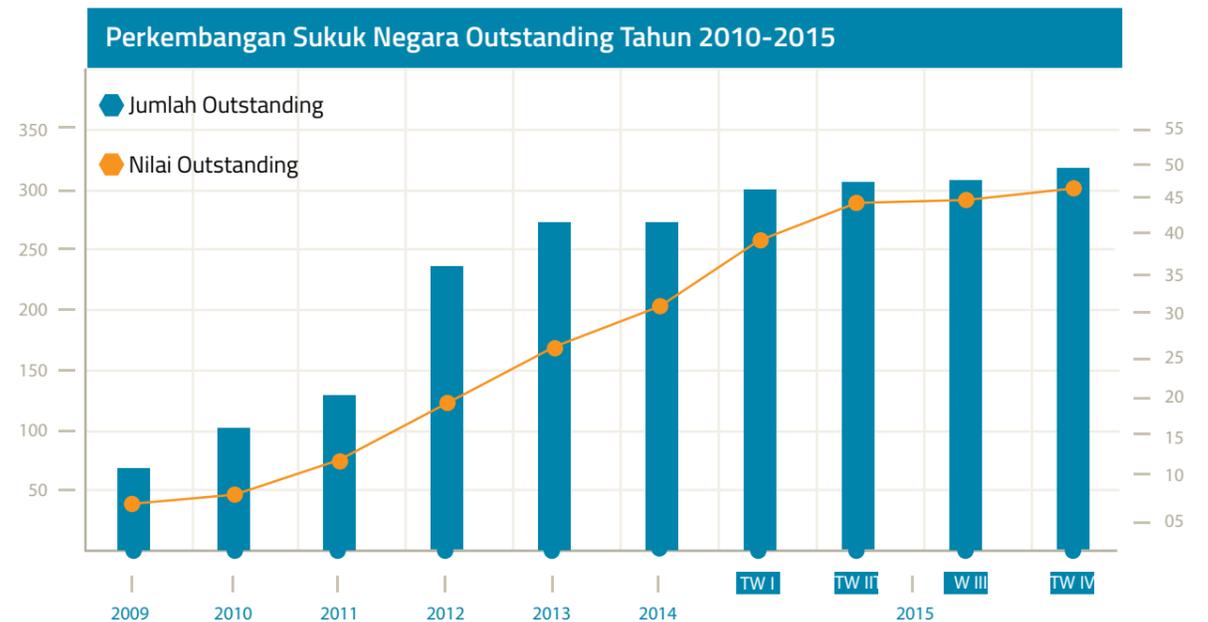
## SURAT BERHARGA SYARIAH NEGARA (SBSN)

Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) atau dapat disebut sukuk negara, adalah surat berharga negara yang diterbitkan berdasarkan prinsip syariah, sebagai bukti atas penyertaan terhadap aset SBSN baik dalam mata uang rupiah maupun valuta asing.

Selanjutnya, terdapat pula Sukuk Dana Haji Indonesia (SDHI). SDHI adalah penempatan dana haji dan Dana Abadi Umat (DAU) dalam SBSN yang dilakukan dengan cara *private placement*, berdasarkan kesepakatan bersama (MoU) antara Kementerian Agama dengan Kementerian Keuangan. SDHI ini tidak diperdagangkan dan jenis akad yang digunakan adalah *Ijarah Al-Khadamat* dengan *underlying asset* berupa jasa (*services*).

Sampai dengan 30 Desember 2015, jumlah SBSN *outstanding* mencapai 48 SBSN dengan proporsi jumlah SBSN mencapai 30,97% dari 155 total jumlah surat berharga negara *outstanding*. Jika dilihat dari sisi nilai nominal, nilai SBSN *outstanding* mencapai Rp297,56 triliun dengan proporsi mencapai 12,44% dari total jumlah surat berharga negara *outstanding* sebesar Rp2.392,00 triliun.

Grafik 1.11  
Perkembangan Sukuk Negara Outstanding Tahun 2010-2015



Tabel 1.13

Perkembangan Surat Berharga Syariah Negara *Outstanding* Tahun 2010-2015

Tahun	Nilai <i>Outstanding</i> (triliun)	Total Jumlah <i>Outstanding</i>
2015	TW IV	48
	TW III	46
	TW II	47
	TW I	44
2014	206,10	42
2013	169,29	42
2012	124,44	36
2011	77,73	22

Sumber: Outstanding Government Securities as of Desember 30, 2015. Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko Kementerian Keuangan. <http://www.djppr.kemampuankeuangan.go.id/>

**Tabel 1.14**

Sukuk Negara Yang Diperdagangkan per 30 Desember 2015

**Fixed Coupon**

No	Nama Efek	Tanggal Terbit	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Imbal Hasil	Nominal (Milyar Rp)
IFR0002		26-Aug-2008	15-Aug-2018	11,95%	150.221.255.000.000
IFR0005		21-Jan-2010	15-Jan-2017	9,00%	150.221.255.000.000
IFR0006		01-Apr-2010	15-Mar-2030	10,25%	150.221.255.000.000
IFR0007		21-Jan-2010	15-Jan-2025	10,25%	150.221.255.000.000
IFR0008		15-Apr-2010	15-Mar-2020	8,80%	150.221.255.000.000
IFR0010		03-Mar-2011	15-Feb-2036	10,00%	150.221.255.000.000
PBS001		16-Feb-2012	15-Feb-2018	4,45%	150.221.255.000.000
PBS002		02-Feb-2012	15-Jan-2022	5,45%	150.221.255.000.000
PBS003		02-Feb-2012	15-Jan-2027	6,00%	150.221.255.000.000
PBS004		16-Feb-2012	15-Feb-2037	6,10%	150.221.255.000.000
PBS005		02-May-2013	15-Apr-2043	6,75%	150.221.255.000.000
PBS006		19-Sep-2013	15-Sep-2020	8,25%	150.221.255.000.000
PBS007		29-Sep-2014	15-Sep-2040	9,00%	150.221.255.000.000
PBS008		15-Jan-2015	15-Jun-2016	7,00%	150.221.255.000.000
PBS009		30-Jul-2015	25-Jan-2018	7,75%	150.221.255.000.000
PBS010		26-Oct-2015	25-Jan-2019	8,63%	150.221.255.000.000
SR-005		27-Feb-2013	27-Feb-2016	6,00%	150.221.255.000.000
SR-006		05-Mar-2014	05-Mar-2017	8,75%	150.221.255.000.000
SR-007		11-Mar-2015	11-Mar-2018	8,25%	150.221.255.000.000
<b>Total</b>					<b>150.221.255.000.000</b>

\*) Sukuk Global SNI 18 senilai USD 1.000.000.000, Sukuk Global SNI 19 senilai USD 1.500.000.000 dan Sukuk Global SNI 22 senilai USD. 1.500.000.000, Sukuk Global SNI 24 senilai USD. 1.500.000.000 dengan kurs Bank Indonesia per tanggal 30 Desember 2015 Rp13.794

**Zero Coupon**

No	Nama Efek	Tanggal Terbit	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Imbal Hasil	Nominal (Rp)
SPNS04052016		05-Nov-2015	04-May-2016	-	3.560.000.000.000
SPNS05022016		13-Aug-2015	05-Feb-2016	-	960.000.000.000
SPNS07042016		08-Oct-2015	07-Apr-2016	-	1.900.000.000.000
SPNS09032016		10-Sep-2015	09-Mar-2016	-	1.255.000.000.000
SPNS15012016		02-Jul-2015	15-Jan-2016	-	1.340.000.000.000
					<b>9.015.000.000.000</b>
<b>TOTAL SUKUK NEGARA YANG DIPERDAGANGKAN</b>					<b>255.794.255.000.000</b>

Sumber: Outstanding Government Securities as of Desember 30, 2015. Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko Kementerian Keuangan. <http://www.djppr.Kementerian Keuangan Republik Indonesia.go.id/>

**Tabel 1.15**

Sukuk Negara Yang Tidak Diperdagangkan per 31 Desember 2014

<b>Zero Coupon</b>					
1	SPNSNT23022016	24-Nov-2015	23-Feb-2016	IDR	5.084.143.000.000
<b>Total Zero Coupon</b>				IDR	<b>5.084.143.000.000</b>

**Fixed Coupon**

No	Seri	Tanggal Terbit	Jatuh Tempo	Imbal Hasil	Nominal (Milyar Rp)
	SDHI 2020C	03-Jan-2014	03-Jan-2020	8,30%	3.000.000.000.000
	SDHI-2016A	27-Apr-2012	27-Apr-2016	5,03%	1.000.000.000.000
	SDHI-2017A	21-Mar-2012	21-Mar-2017	5,16%	2.000.000.000.000
	SDHI-2018A	30-May-2012	30-May-2018	6,06%	2.500.000.000.000
	SDHI-2019A	21-Mar-2012	21-Mar-2019	5,46%	3.000.000.000.000
	SDHI-2019B	11-Feb-2014	11-Feb-2019	8,05%	2.000.000.000.000
	SDHI-2020A	27-Apr-2012	27-Apr-2020	5,79%	1.500.000.000.000
	SDHI-2020B	28-Jun-2012	28-Jun-2020	6,20%	1.000.000.000.000
	SDHI-2021A	11-Apr-2011	11-Apr-2021	8,00%	2.000.000.000.000
	SDHI-2021B	17-Oct-2011	17-Oct-2021	7,16%	3.000.000.000.000
	SDHI-2022A	21-Mar-2012	21-Mar-2022	5,91%	3.342.000.000.000
	SDHI-2022B	11-Feb-2014	11-Feb-2022	8,75%	2.000.000.000.000
	SDHI-2024A	11-Feb-2014	11-Feb-2024	9,04%	2.000.000.000.000
	SDHI-2029A	25-Mar-2014	25-Mar-2029	8,43%	1.000.000.000.000
	SDHI-2029B	13-Aug-2014	13-Aug-2029	8,62%	2.855.000.000.000
	SDHI2020D	29-Jun-2015	29-Jun-2020	8,20%	1.000.000.000.000
	SDHI2023A	04-Nov-2015	04-Nov-2023	8,82%	1.500.000.000.000
	SDHI2025A	08-Jul-2015	08-Jul-2025	8,30%	2.000.000.000.000
	SDHI 2020C	03-Jan-2014	03-Jan-2020	8,30%	3.000.000.000.000
<b>Total</b>					<b>36.697.000.000.000</b>

**TOTAL SUKUK NEGARA** 297.575.398.000.000

Sumber: Outstanding Government Securities as of Desember 30, 2015. Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko Kementerian Keuangan. <http://www.djppr.Kementerian Keuangan Republik Indonesia.go.id/>

▶ OTORITAS JASA KEUANGAN

## INFRASTRUKTUR PENUNJANG

Dalam kegiatan pasar modal syariah, terdapat beberapa infrastruktur penunjang yang mendukung perkembangan pasar modal syariah. Adapun infrastruktur tersebut, antara lain:

### Pihak Penerbit Daftar Efek Syariah

Berlakunya Peraturan OJK Nomor 19/POJK.04/2015 tentang Penerbitan dan Persyaratan Reksa Dana Syariah mendorong tumbuhnya Pihak Penerbit Daftar Efek Syariah (DES). Pihak penerbit DES merupakan pihak yang mendapat persetujuan dari OJK untuk menerbitkan Daftar Efek Syariah yang berisi efek syariah yang diterbitkan di luar negeri. Oleh karena itu, keberadaan Pihak Penerbit DES ini memiliki peranan yang sangat penting bagi pengelola Reksa Dana Syariah Berbasis Efek Luar Negeri.

Pengelola Reksa Dana Syariah Berbasis Efek Luar Negeri memilih portofolionya dapat mendasarkan pada DES yang diterbitkan oleh pihak penerbit DES lain atau yang diterbitkannya sendiri sepanjang mendapatkan persetujuan dari OJK.

Sepanjang tahun 2015, OJK telah mengeluarkan 2 (dua) persetujuan kepada Pihak Penerbit DES, yaitu kepada PT Manulife Aset Manajemen Indonesia dan PT BNP Paribas Investment Partners. Dengan demikian, hingga akhir tahun 2015 terdapat 3 (tiga) pihak yang sudah mendapat persetujuan sebagai Pihak Penerbit Daftar Efek Syariah, yaitu PT CIMB-Principal Asset Management, PT Manulife Aset Manajemen Indonesia dan PT BNP Paribas Investment Partners

### Sistem Online Trading Syariah (SOTS)

SOTS merupakan suatu sistem yang digunakan oleh investor untuk bertransaksi pada saham-saham yang masuk dalam Daftar Efek Syariah secara online. Pengembangan SOTS ini memberikan kemudahan bagi investor syariah untuk memilih efek syariah yang akan diperdagangkan melalui sistem online. Dengan adanya SOTS ini diharapkan perkembangan investasi syariah semakin meningkat karena investor merasa mudah dan nyaman dalam bertransaksi.

Pada tahun 2015, terdapat penambahan satu anggota bursa yang mendapat sertifikasi SOTS, yaitu PT First Asia Capital. Dengan demikian hingga akhir tahun 2015, terdapat sembilan Anggota Bursa yang telah memiliki SOTS, yaitu:

No.	Daftar SOTS yang terdaftar
1	Indopremier Securities
2	KDB Daewoo Securities
3	BNI Securities
4	Trimegah Sekuritas
5	Mandiri Sekuritas
6	Panin Sekuritas
7	Phintraco Sekuritas
8	Sucorinvest Central Gani Sekuritas
9	First Asia Capital

Tabel 1.16  
Statistik Produk Syariah Tahun 2015

	TAHUN 2015	BULAN											
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES
SAHAM SYARIAH	Jumlah	336	336	337	337	334	337	337	337	337	338	334	335
	Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)	171,50	171,70	174,10	161,71	167,07	157,92	154,50	142,31	134,39	140,96	139,80	145,06
	Jakarta Islamic Index (JII)	706,68	714,34	728,20	664,80	698,07	656,99	641,97	598,28	556,09	586,10	579,80	603,35
INDEKS SAHAM SYARIAH	Kapitalisasi Pasar ISSI (triliun Rp)	2.997,60	3.001,40	3.068,47	2.852,50	2.960,22	2.863,81	2.813,51	2.591,62	2.449,10	2.576,75	2.556,26	2.600,85
	Kapitalisasi Pasar JII (triliun Rp)	1.988,53	2.010,09	2.049,11	1.872,52	1.966,21	1.896,50	1.858,57	1.732,10	1.609,93	1.696,87	1.678,63	1.737,29
SUKUK KORPORASI	Akumulasi Total Penerbitan	71	71	71	72	80	80	80	80	80	80	87	87
	Jumlah Outstanding	35	35	34	35	42	42	42	42	41z	41	47	47
	Akumulasi Nilai - Penerbitan (miliar Rp)	12.956	12.956	12.956	13.106	14.483	14.483	14.483	14.483	14.483	14.483	16.228	16.228
REKSA DANA SYARIAH	Nilai Outstanding (miliar Rp)	7.105	7.105	7.078	7.228	8.444	8.444	8.444	8.444	8.284	8.284	9.902	9.902
	Nilai Aktiva Bersih (miliar Rp)	11.260,39	11.451,32	12.035,97	11.609,42	11.796,36	10.954,92	11.393,42	10.838,18	10.108,49	10.696,32	11.030,35	11.019,43
SBSN	Jumlah Outstanding	41	43	44	44	45	48	49	48	46	46	49	48
	Nilai - Outstanding (triliun Rp)	206,68	215,16	243,85	243,4	250,78	284,92	289,78	296,77	288,46	284,04	296,0	297,56



# **KALEIDOSKOP PASAR MODAL SYARIAH**

# KALEIDOSKOP PASAR MODAL SYARIAH



Talkshow Pasar Modal Syariah di  
Bloomberg TV, 20 Januari 2015

Sosialisasi Pasar Modal Syariah di Fakultas  
Ekonomi Universitas Balikpapan, 17 Maret  
2015



Sosialisasi Pasar Modal Syariah di  
Universitas Balikpapan, Kalimantan Timur,  
17 Maret 2015

Seminar Islamic Finance goes to School  
2015 dalam rangka Pekan Keuangan  
Syariah di NTB 2015, 25 Maret 2015



Seminar Literasi Keuangan di SMA IT  
Assyakur Al-Marzuqi, Bojonegoro, Jawa  
Timur, 31 Maret 2015

Sosialisasi Pasar Modal Syariah di  
Universitas PGRI, Ronggolawe Tuban,  
Jawa Timur, 1 April 2015



Halaman Ini Sengaja Dikosongkan



Launching Roadmap , Logo dan Tagline Pasar Modal Syariah di Hotel Indonesia Kempinski, Jakarta, 5 Mei 2015

Talkshow " Ayo Investasi di Pasar Modal Syariah", kerja sama dengan Pengurus Pusat Muhammadiyah di Yogyakarta, 1 Juni 2015



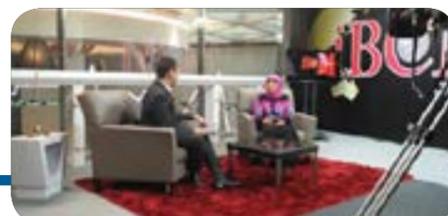
Malam ramah tamah dengan Pengurus Pusat Muhammadiyah, Manajer Investasi, dan penerima beasiswa reksa dana di Yogyakarta, 1 Juni 2015

Talkshow Pasar Modal Syariah dalam kegiatan "Aku Cinta Keuangan Syariah" di Parkir Selatan Senayan, Jakarta, 14 Juni 2015.



Kegiatan workshop "Sukuk sebagai Sumber Pendanaan bagi Perusahaan" di OJK Institute, Jakarta, 30 Juni 2015

Talkshow Roadmap Pasar Modal Syariah di Indonesia Business & Capital Market Television (IBCM TV), 16 September 2015



Sosialisasi Pasar Modal Syariah di Universitas Tadulako, Palu, 17 September 2015

Seminar "Membangun Keluarga Masalah: Perencanaan Keuangan Keluarga dan Budaya Investasi Syariah", bekerjasama dengan Nahdlatul Ulama di Yogyakarta, 19 September 2015



Talkshow "Pengelolaan Keuangan dan Investasi Pasar Modal Syariah" di ADi TV, Yogyakarta, 19 September 2015

Deputi Komisioner Pengawas Pasar Modal I pada Pembukaan Acara Training for Trainers "Membangun Keluarga Masalah: Perencanaan Keuangan Keluarga dan Budaya Investasi Syariah, di Yogyakarta, 20 September 2015



Pembukaan Training for Trainers "Membangun Keluarga Masalah: Perencanaan Keuangan Keluarga dan Budaya Investasi Syariah" oleh Kepala Departemen Pengawasan Pasar Modal 1B di Yogyakarta, 20 September 2015

Peserta Training for Trainers "Membangun Keluarga Masalah: Perencanaan Keuangan Keluarga dan Budaya Investasi Syariah", bekerjasama dengan LKKNU di Yogyakarta, 20 September 2015





Sambutan Menteri Keuangan pada pembukaan "Forum Riset Ekonomi dan Keuangan Syariah" di Universitas Brawijaya, Malang, 4 November 2015

Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal pada pembukaan "Forum Riset Ekonomi dan Keuangan Syariah" di Universitas Brawijaya, Malang, 4 November 2015



Penutupan "Forum Riset Ekonomi dan Keuangan Syariah" di Universitas Brawijaya oleh Deputi Komisioner Pengawas Pasar Modal I

Foto bersama pemenang Riset Ekonomi dan Keuangan Syariah di Universitas Brawijaya, Malang, 4 November 2015



Pembukaan OJK International Conference on Islamic Finance 2015 bertemakan "Infrastructure Financing: The Unleashed Potential of Islamic Finance", di Jakarta, 12 November 2015

Talkshow "Hidup Berkah dengan Perencanaan Keuangan dan Investasi Syariah" di Pondok Pesantren Daarut Tauhid, Bandung, 5 Desember 2015



**LAMPIRAN**

# Lampiran Lampiran

## Lampiran 1. Daftar Saham Syariah per Akhir Tahun 2015

### A. Pertanian

No.	Kode Saham	Nama Penerbit Efek
1	AALI	PT Astra Agro Lestari Tbk.
2	ANJT	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.
3	BISI	PT BISI International Tbk.
4	DSFI	PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk.
5	GZCO	PT Gozco Plantations Tbk.
6	IIKP	PT Inti Agri Resources Tbk.
7	LSIP	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk.
8	MAGP	PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk.
9	SGRO	PT Sampoerna Agro Tbk.
10	SIMP	PT Salim Ivomas Pratama Tbk.
11	SMAR	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk.
12	SSMS	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan

### B. Pertambangan

No.	Kode Saham	Nama Penerbit Efek
1	ADRO	PT Adaro Energy Tbk.
2	ANTM	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.
3	ARII	PT Atlas Resources Tbk.
4	ARTI	PT Ratu Prabu Energi Tbk.
5	ATPK	PT ATPK Resources Tbk.
6	BSSR	PT Baramulti Suksessarana Tbk.
7	CKRA	PT Cakra Mineral Tbk.
8	CTTH	PT Citatah Tbk.
9	DEWA	PT Darma Henwa Tbk.
10	ELSA	PT Elnusa Tbk.
11	ENRG	PT Energi Mega Persada Tbk.
12	ESSA	PT Surya Esa Perkasa Tbk.
13	GEMS	PT Golden Energy Mines Tbk.
14	GTBO	PT Garda Tujuh Buana Tbk.
15	HRUM	PT Harum Energy Tbk.
16	INCO	PT Vale Indonesia Tbk.
17	ITMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk.
18	KKGI	PT Resource Alam Indonesia Tbk.
19	MBAP	PT Mitrabara Adiperdana Tbk.
20	MITI	PT Mitra Investindo Tbk.
21	MYOH	PT Samindo Resources Tbk.
22	PKPK	PT Perdana Karya Perkasa Tbk.
23	PTBA	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.
24	PTRO	PT Petrosea Tbk.
25	SMMT	PT Golden Eagle Energy Tbk.
26	SMRU	PT SMR Utama Tbk.
27	TINS	PT Timah (Persero) Tbk.
28	TOBA	PT Toba Bara Sejahtera Tbk.

### C. Industri Dasar dan Kimia

No.	Kode Saham	Nama Penerbit Efek
1	AKPI	PT Argha Karya Prima Industry Tbk.
2	ALDO	PT Alkindo Naratama Tbk.
3	ALKA	PT Alakasa Industrindo Tbk.
4	AMFG	PT Asahimas Flat Glass Tbk.
5	APLI	PT Asiaplast Industries Tbk.
6	ARNA	PT Arwana Citramulia Tbk.
7	BRPT	PT Barito Pacific Tbk.
8	BTON	PT Betonjaya Manunggal Tbk.
9	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
10	CTBN	PT Citra Tubindo Tbk.
11	DAJK	PT Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk.
12	DPNS	PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk.
13	EKAD	PT Ekadharna International Tbk.
14	FASW	PT Fajar Surya Wisesa Tbk.
15	FPNI	PT Lotte Chemical Titan Tbk.
16	GDST	PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk.
17	IGAR	PT Champion Pacific Indonesia Tbk.
18	IKAI	PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk.
19	IMPC	PT Impack Pratama Industri Tbk.
20	INCI	PT Intanwijaya Internasional Tbk.
21	INRU	PT Toba Pulp Lestari Tbk.
22	INTP	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
23	IPOL	PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk.
24	ISSP	PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.
25	JKSW	PT Jakarta Kyoei Steel Works Tbk.
26	JPRS	PT Jaya Pari Steel Tbk.
27	KIAS	PT Keramik Indonesia Asosiasi Tbk.
28	LION	PT Lion Metal Works Tbk.
29	LMSH	PT Lionmesh Prima Tbk.
30	NIKL	PT Pelat Timah Nusantara Tbk.
31	PICO	PT Pelangi Indah Canindo Tbk.
32	SIAP	PT Sekawan Intipratama Tbk.
33	SIMA	PT Siwani Makmur Tbk.
34	SIPD	PT Sierad Produce Tbk.
35	SMBR	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.
36	SMCB	PT Holcim Indonesia Tbk.
37	SMGR	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.
38	SOBI	PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk.
39	SRSN	PT Indo Acidatama Tbk.
40	TIRT	PT Tirta Mahakam Resources Tbk.
41	TOTO	PT Surya Toto Indonesia Tbk.
42	TPIA	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk.
43	TRST	PT Trias Sentosa Tbk.
44	UNIC	PT Unggul Indah Cahaya Tbk.
45	WTON	PT Wijaya Karya Beton Tbk.
46	YPAS	PT Yanaprima Hastapersada Tbk.

### D. Aneka Industri

No.	Kode Saham	Nama Penerbit Efek
1	ADMG	PT Polychem Indonesia Tbk.
2	ASII	PT Astra International Tbk.
3	AUTO	PT Astra Otoparts Tbk.
4	BATA	PT Sepatu Bata Tbk.
5	BOLT	PT Garuda Metalindo Tbk.
6	BRAM	PT Indo Kordsa Tbk.
7	GDYR	PT Goodyear Indonesia Tbk.
8	GJTL	PT Gajah Tunggal Tbk.
9	IKBI	PT Sumi Indo Kabel Tbk.
10	INDR	PT Indo-Rama Synthetics Tbk.
11	INDS	PT Indospring Tbk.
12	KBLI	PT KMI Wire and Cable Tbk.
13	KBLM	PT Kabelindo Murni Tbk.
14	LPIN	PT Multi Prima Sejahtera Tbk.
15	MASA	PT Multistrada Arah Sarana Tbk.
16	PBRX	PT Pan Brothers Tbk.
17	PRAS	PT Prima Alloy Steel Universal Tbk.
18	PTSN	PT Sat Nusapersada Tbk.
19	RICY	PT Ricky Putra Globalindo Tbk.
20	SCCO	PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk.
21	SMSM	PT Selamat Sempurna Tbk.
22	SSTM	PT Sunson Textile Manufacturer Tbk.
23	STAR	PT Star Petrochem Tbk.
24	TFCO	PT Tifico Fiber Indonesia Tbk.
25	TRIS	PT Trisula International Tbk.
26	UNTX	PT Unitex Tbk.
27	VOKS	PT Voksel Electric Tbk.

### E. Industri Barang Konsumsi

No.	Kode Saham	Nama Penerbit Efek
1	ADES	PT Akasha Wira International Tbk.
2	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.
3	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
4	CINT	PT Chitose Internasional Tbk.
5	DVLA	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk.
6	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
7	INAF	PT Indofarma (Persero) Tbk.
8	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
9	KAEF	PT Kimia Farma (Persero) Tbk.
10	KDSI	PT Kedawung Setia Industrial Tbk.
11	KICI	PT Kedaung Indah Can Tbk.
12	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk.
13	LMPI	PT Langgeng Makmur Industri Tbk.
14	MBTO	PT Martina Berto Tbk.
15	MERK	PT Merck Tbk.
16	MRAT	PT Mustika Ratu Tbk.
17	MYOR	PT Mayora Indah Tbk.
18	PSDN	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk.
19	PYFA	PT Pyridam Farma Tbk.
20	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.
21	SIDO	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
22	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk.

23	SKLT	PT Sekar Laut Tbk.
24	SQBB	PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk.
25	STTP	PT Siantar Top Tbk.
26	TCID	PT Mandom Indonesia Tbk.
27	TSPC	PT Tempo Scan Pacific Tbk.
28	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.
29	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk.

#### F. Properti, Real Estate dan Konstruksi Bangunan

No.	Kode Saham	Nama Penerbit Efek
1	ACST	PT Acset Indonusa Tbk.
2	ADHI	PT Adhi Karya (Persero) Tbk.
3	APLN	PT Agung Podomoro Land Tbk.
4	ASRI	PT Alam Sutera Realty Tbk.
5	BAPA	PT Bekasi Asri Pemula Tbk.
6	BCIP	PT Bumi Citra Permai Tbk.
7	BEST	PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.
8	BIPP	PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk.
9	BKDP	PT Bukit Darmo Property Tbk.
10	BKSL	PT Sentul City Tbk.
11	BSDE	PT Bumi Serpong Damai Tbk.
12	CTRA	PT Ciputra Development Tbk.
13	CTRP	PT Ciputra Property Tbk.
14	CTRS	PT Ciputra Surya Tbk.
15	DART	PT Duta Anggada Realty Tbk.
16	DGIK	PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.
17	DILD	PT Intiland Development Tbk.
18	DMAS	PT Puradelta Lestari Tbk.
19	DUTI	PT Duta Pertiwi Tbk.
20	ELTY	PT Bakrieland Development Tbk.
21	EMDE	PT Megapolitan Developments Tbk.
22	FMII	PT Fortune Mate Indonesia Tbk.
23	GAMA	PT Gading Development Tbk.
24	GMTD	PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk.
25	GWSA	PT Greenwood Sejahtera Tbk.
26	JRPT	PT Jaya Real Property Tbk.
27	KIJA	PT Kawasan Industri Jababeka Tbk.
28	KPIG	PT MNC Land Tbk.
29	LAMI	PT Lamicitra Nusantara Tbk.
30	LCGP	PT Eureka Prima Jakarta Tbk.
31	LPCK	PT Lippo Cikarang Tbk.
32	LPKR	PT Lippo Karawaci Tbk.
33	MDLN	PT Modernland Realty Tbk.
34	MKPI	PT Metropolitan Kentjana Tbk.
35	MMLP	PT Mega Manunggal Property Tbk.
36	MTLA	PT Metropolitan Land Tbk.
37	MTSM	PT Metro Realty Tbk.
38	NIRO	PT Nirvana Development Tbk.
39	NRCA	PT Nusa Raya Cipta Tbk.
40	OMRE	PT Indonesia Prima Property Tbk.
41	PLIN	PT Plaza Indonesia Realty Tbk.
42	PPRO	PT PP Properti Tbk.
43	PTPP	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.
44	PWON	PT Pakuwon Jati Tbk.

No.	Kode Saham	Nama Penerbit Efek
45	RDTX	PT Roda Vivatex Tbk.
46	RODA	PT Pikko Land Development Tbk.
47	SCBD	PT Danayasa Arthatama Tbk.
48	SMDM	PT Suryamas Dutamakmur Tbk.
49	SMRA	PT Summarecon Agung Tbk.
50	SSIA	PT Surya Semesta Internusa Tbk.
51	TARA	PT Sitara Propertindo Tbk.
52	TOTL	PT Total Bangun Persada Tbk.
53	WIKA	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
54	WSKT	PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

#### G. Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi

No.	Kode Saham	Nama Penerbit Efek
1	BALI	PT Bali Towerindo Sentra Tbk.
2	BBRM	PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk.
3	BIRD	PT Blue Bird Tbk.
4	BULL	PT Buana Listya Tama Tbk.
5	CANI	PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk.
6	CASS	PT Cardig Aero Services Tbk.
7	CMNP	PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk.
8	FREN	PT Smartfren Telecom Tbk.
9	GIAA	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
10	HITS	PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.
11	IATA	PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk.
12	INDX	PT Tanah Laut Tbk.
13	ISAT	PT Indosat Tbk.
14	JSMR	PT Jasa Marga (Persero) Tbk.
15	KARW	PT ICTSI Jasa Prima Tbk.
16	LAPD	PT Leyand International Tbk.
17	LRNA	PT Eka Sari Lorena Transport Tbk.
18	MBSS	PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk.
19	META	PT Nusantara Infrastructure Tbk.
20	MIRA	PT Mitra International Resources Tbk.
21	MKNT	PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk.
22	NELY	PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk.
23	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
24	PTIS	PT Indo Straits Tbk.
25	RAJA	PT Rukun Raharja Tbk.
26	RIGS	PT Rig Tenders Indonesia Tbk.
27	SDMU	PT Sidomulyo Selaras Tbk.
28	SMDR	PT Samudera Indonesia Tbk.
29	SOCI	PT Soechi Lines Tbk.
30	TLKM	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
31	TMAS	PT Pelayaran Tempuran Emas Tbk.
32	WINS	PT Wintermar Offshore Marine Tbk.
33	ZBRA	PT Zebra Nusantara Tbk.

### H. Keuangan

No.	Kode Saham	Nama Penerbit Efek
1	PNBS	PT Bank Panin Syariah Tbk.

### I. Perdagangan, Jasa, dan Investasi

No.	Kode Saham	Nama Penerbit Efek
1	ABBA	PT Mahaka Media Tbk. ( dh.PT Abdi Bangsa Tbk.)
2	ACES	PT Ace Hardware Indonesia Tbk.
3	AIMS	PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk.
4	AKRA	PT AKR Corporindo Tbk.
5	APII	PT Arita Prima Indonesia Tbk.
6	ARTA	PT Arthavest Tbk.
7	ASGR	PT Astra Graphia Tbk.
8	BAYU	PT Bayu Buana Tbk.
9	BMSR	PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk.
10	BMTR	PT Global Mediacom Tbk.
11	BRMS	PT Bumi Resources Minerals Tbk.
12	CENT	PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk.
13	CLPI	PT Colopak Indonesia Tbk.
14	CNKO	PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk.
15	CSAP	PT Catur Sentosa Adiprana Tbk.
16	DNET	PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.
17	DSSA	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk.
18	DYAN	PT Dyandra Media Internasional Tbk.
19	ECII	PT Electronic City Indonesia Tbk.
20	EPMT	PT Enseval Putera Megatrading Tbk.
21	ERAA	PT Erajaya Swasembada Tbk.
22	FAST	PT Fast Food Indonesia Tbk.
23	FISH	PT FKS Multi Agro Tbk.
24	GEMA	PT Gema Grahasarana Tbk.
25	GLOB	PT Global Teleshop Tbk.
26	GOLD	PT Golden Retailindo Tbk.
27	GPRA	PT Perdana Gapura Prima Tbk.
28	GREN	PT Evergreen Invesco Tbk.
29	HERO	PT Hero Supermarket Tbk.
30	HEXA	PT Hexindo Adiperkasa Tbk.
31	HOME	PT Hotel Mandarine Regency Tbk.
32	HOTL	PT Saraswati Griya Lestari Tbk.
33	ICON	PT Island Concepts Indonesia Tbk.
34	INPP	PT Indonesian Paradise Property Tbk.
35	INTA	PT Intraco Penta Tbk.
36	INTD	PT Inter Delta Tbk.
37	ITMA	PT Sumber Energi Andalan Tbk.
38	ITTG	PT Leo Investment Tbk. (dh.PT Integrasi Teknologi Tbk.)
39	JIHD	PT Jakarta International Hotels & Development Tbk.
40	JKON	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.
41	JSPT	PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk.
42	JTPE	PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.
43	KBLV	PT First Media Tbk.
44	KOBX	PT Kobexindo Tractors Tbk.
45	KOIN	PT Kokoh Inti Arebama Tbk.

46	LINK	PT Link Net Tbk.
47	LPPF	PT Matahari Department Store Tbk.
48	LTLS	PT Lautan Luas Tbk.
49	MAMI	PT Mas Murni Indonesia Tbk.
50	MAPI	PT Mitra Adiperkasa Tbk.
51	MFMI	PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk.
52	MICE	PT Multi Indocitra Tbk.
53	MIKA	PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
54	MLPL	PT Multipolar Tbk.
55	MLPT	PT Multipolar Technology Tbk.
56	MNCN	PT Media Nusantara Citra Tbk.
57	MPPA	PT Matahari Putra Prima Tbk.
58	MTDL	PT Metrodata Electronics Tbk.
59	MYRX	PT Hanson International Tbk.
60	PDES	PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk.
61	PGLI	PT Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk.
62	PJAA	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.
63	PNSE	PT Pudjadi & Sons Tbk.
64	PSKT	PT Red Planet Indonesia Tbk.
65	PTSP	PT Pioneerindo Gourmet International Tbk.
67	RALS	PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk.
68	RANC	PT Supra Boga Lestari Tbk.
69	RIMO	PT Rimo Catur Lestari Tbk.
70	SDPC	PT Millennium Pharmacon International Tbk.
71	SHID	PT Hotel Sahid Jaya International Tbk.
72	SILO	PT Siloam International Hospitals Tbk.
73	SKYB	PT Skybee Tbk.
74	SONA	PT Sona Topas Tourism Industry Tbk.
75	SQMI	PT Renuka Coalindo Tbk.
76	SRAJ	PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk.
77	SRTG	PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.
78	SUGI	PT Sugih Energy Tbk.
79	TGKA	PT Tigaraksa Satria Tbk.
80	TIRA	PT Tira Austenite Tbk.
81	TMPO	PT Tempo Inti Media Tbk.
82	TRIL	PT Triwira Insanlestari Tbk.
83	TURI	PT Tunas Ridean Tbk.
84	UNTR	PT United Tractors Tbk.
85	WAPO	PT Wahana Pronatural Tbk.
86	WICO	PT Wicaksana Overseas International Tbk.

### J. Perusahaan Publik

No.	Nama Perusahaan Publik
1	PT Grha 165 Tbk.
2	PT Langen Kridha Pratyangga Tbk.
3	PT Phapros Tbk.
4	PT Pondok Indah Padang Golf Tbk.

### K. Tidak Listing

No.	Nama Emiten
1	PT Adindo Foresta Indonesia Tbk.
2	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.
3	PT Bukaka Teknik Utama Tbk.
4	PT Indo Setu Bara Resources Tbk.
5	PT Intinusa Selareksa Tbk.
6	PT Jasa Angkasa Semesta Tbk.
7	PT Media Komunikasi Nusantara Korporindo Tbk.
8	PT Mitra Energi Persada Tbk.
9	PT Pania Filament Inti Tbk.
10	PT Singleterra Tbk.
11	PT Sofyan Hotel Tbk.
12	PT Surya Intrindo Makmur Tbk.

### L. Saham Syariah Insidentil

No.	Kode Saham	Nama Penerbit Efek
1	MKNT	PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk
2	IDPR	PT Indonesia Pondasi Raya Tbk.
3	DPUM	PT Dua Putra Utama Makmur Tbk
4	AMIN	PT Ateliers Mecaniques D' Indonesie Tbk. (PT Atmino Tbk.)
5	MTRA	PT Mitra Pemuda Tbk.

### Lampiran 2. Sukuk Korporasi Outstanding Tahun 2015

No	Nama Sukuk	Struktur/ Akad	Nama Penerbit Efek	Tanggal Efek	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Nominal (Rp miliar)
1	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2015 Seri A	Ijarah	PT Indosat Tbk	04/12/2014	08/12/2022	65
2	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2015 Seri B	Ijarah	PT Indosat Tbk	04/12/2014	08/12/2025	41
3	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2015 Seri A	Ijarah	PT XL Axiata Tbk	23/11/2015	12/12/2016	494
4	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2015 Seri B	Ijarah	PT XL Axiata Tbk	23/11/2015	02/12/2018	258
5	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2015 Seri C	Ijarah	PT XL Axiata Tbk	23/11/2015	02/12/2020	323
6	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2015 Seri D	Ijarah	PT XL Axiata Tbk	23/11/2015	02/12/2022	425
7	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2015 Seri A	Ijarah	PT Indosat Tbk	04/12/2014	14/06/2016	55
8	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2015 Seri B	Ijarah	PT Indosat Tbk	04/12/2014	12/12/2019	76
9	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2015 Seri C	Ijarah	PT Indosat Tbk	04/12/2014	04/06/2020	67
10	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2015 Seri D	Ijarah	PT Indosat Tbk	04/12/2014	04/06/2022	43
11	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2015 Seri E	Ijarah	PT Indosat Tbk	04/12/2014	04/06/2025	175
12	PUB Sukuk Ijarah I Tahap III	Ijarah	PT Summarecon Agung Tbk	03/12/2013	22/04/2018	150
13	Sukuk Mudharabah I BNI	Mudharabah	PT Bank BNI Syariah	15/05/2015	26/05/2018	500
14	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2014 Seri A	Ijarah	PT Indosat Tbk	04/12/2014	12/12/2017	64
15	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2014 Seri B	Ijarah	PT Indosat Tbk	04/12/2014	12/12/2019	16
16	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2014 Seri C	Ijarah	PT Indosat Tbk	04/12/2014	12/12/2021	110
17	Sukuk Mudharabah blkt I Adira Tahap II Tahun 2014 Seri B	Mudharabah	PT Adira Dinamika Multifinance Tbk	21/02/2013	12/11/2017	45
18	Sukuk Ijarah Summarecon Agung I Tahap II Tahun 2014	Mudharabah	PT Summarecon Agung Tbk	30/06/2013	10/10/2019	300
19	Sukuk Mudharabah blkt I Bank BII Tahap I Tahun 2014	Mudharabah	PT Bank Internasional Indonesia Tbk	30/06/2014	08/07/2017	300
20	Sukuk Ijarah Summarecon Agung I Tahap I Tahun 2013	Ijarah	PT Summarecon Agung Tbk	03/12/2013	11/12/2018	150
21	Sukuk Ijarah blkt I PLN Tahap II Tahun 2013 Seri A	Ijarah	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	27/06/2013	10/12/2018	321
22	Sukuk Ijarah blkt I PLN Tahap II Tahun 2013 Seri B	Ijarah	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	27/06/2013	10/12/2018	108
23	Sukuk Ijarah I PLN Tahap I Tahun 2013	Ijarah	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	27/06/2013	05/07/2020	121
24	Sukuk Ijarah TPS Food I Tahun 2013	Ijarah	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	28/03/2013	05/04/2018	300

Lampiran 3. Reksadana Syariah Beredar per 30 Desember 2015

25	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Adira Dinamika Multi Finance I Tahun 2013 Seri C	Mudharabah	PT Adira Dinamika Multifinance Tbk	21/02/2013	01/03/2016	286
26	Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri II Tahun 2012	Ijarah	PT Aneka Gas Industri	05/12/2012	18/12/2017	200
27	Sukuk Ijarah Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012	Ijarah	PT Sumberdaya Sewatama	24-Nov-12	30/12/2017	200
28	Sukuk Subordinasi Mudharabah Berkelanjutan I Adhi Tahap II Tahun 2013	Mudharabah	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	27/06/2012	15/03/2018	125
29	Sukuk Subordinasi Mudharabah Berkelanjutan I Adhi Tahap I Tahun 2012	Mudharabah	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	27/06/2012	03/07/2017	125
30	Sukuk Subordinasi Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II Bank Muamalat Tahun 2013	Mudharabah	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	22/06/2012	28/03/2023	700
31	Sukuk Subordinasi Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I Bank Muamalat Tahun 2012	Mudharabah	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	22/06/2012	29/06/2022	800
32	Sukuk Ijarah Indosat V Tahun 2012	Ijarah	PT Indosat Tbk	19/06/2012	27/06/2019	300
33	Sukuk Mudharabah II Mayora Indah Tahun 2012	Mudharabah	PT Mayora Indah Tbk.	01/05/2012	09/12/2017	250
34	Sukuk Mudharabah Bank Sulselbar I Tahun 2011	Mudharabah	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan	29/04/2011	12/12/2016	100
35	Sukuk Mudharabah I Bank Nagari Tahun 2010	Mudharabah	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat (Bank Nagari)	31-Dec-10	13/01/2016	100
36	Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010 Seri B	Ijarah	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	30/06/2010	08/07/2022	340
37	Sukuk Ijarah PLN IV Tahun 2010 Seri A	Ijarah	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	31/12/2009	12/01/2017	130
38	Sukuk Ijarah PLN IV Tahun 2010 Seri B	Ijarah	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	31/12/2009	12/01/2020	167
39	Sukuk Ijarah Indosat IV Tahun 2009 Seri B	Ijarah	PT Indosat Tbk	30/11/2009	08/12/2016	172
40	Sukuk Ijarah Berlian Laju Tanker II Tahun 2009 Seri A	Ijarah	PT Berlian Laju Tanker Tbk	15/05/2009	31/03/2023	45*
41	Sukuk Ijarah Berlian Laju Tanker II Tahun 2009 Seri B	Ijarah	PT Berlian Laju Tanker Tbk	15/05/2009	31/03/2023	55*
42	Sukuk Ijarah PLN II Tahun 2007	Ijarah	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	10/07/2007	10/07/2017	300
43	Sukuk Ijarah Berlian Laju Tanker Tahun 2007	Ijarah	PT Berlian Laju Tanker Tbk	05/07/2007	31/03/2023	200*
44	OS Ijarah PLN I Tahun 2006	Ijarah	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	12/06/2006	21/06/2016	200
45	PUB Sukuk Mudharabah II Tahap I Adira 2015 Seri A	Mudharabah	PT Adira Dinamika Multifinance Tbk	25/06/2015	10/07/2016	441
46	PUB Sukuk Mudharabah II Tahap I Adira 2015 Seri B	Mudharabah	PT Adira Dinamika Multifinance Tbk	25/06/2015	30/06/2018	59
47	Sukuk Mudharabah II Bank Nagari 2015	Mudharabah	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	30/12/2015	15/01/2023	100
<b>Jumlah</b>						<b>9.902</b>

No	Nama Reksa Dana Syariah	Manajer Investasi	Bank Kustodian	Tanggal Efektif	Jenis
1	PNM Syariah	PT. PNM Investment Management	Deutsche Bank AG	15 Mei 2000	Campuran
2	Danareksa Syariah Berimbang	PT. Danareksa Investment Management	Citibank NA	24 Nopember 2000	Campuran
3	BNI Dana Plus Syariah	PT. BNI Asset Management	PT. Bank CIMB Niaga, Tbk.	21 April 2004	Campuran
4	BNI Dana Syariah	PT. BNI Asset Management	PT. Bank CIMB Niaga, Tbk.	21 April 2004	Pendapatan Tetap
5	PNM Amanah Syariah	PT. PNM Investment Management	Deutsche Bank AG	26 Agustus 2004	Pendapatan Tetap
6	Mandiri Investa Syariah Berimbang	PT. Mandiri Manajemen Investasi	Deutsche Bank AG	14 Oktober 2004	Campuran
7	MNC Dana Syariah	PT. MNC Asset Management	BNI	29 Oktober 2004	Pendapatan Tetap
8	I - Hajj Syariah Fund	PT. Insight Investments Management	PT. Bank CIMB Niaga, Tbk.	13 Januari 2005	Pendapatan Tetap
9	AAA Amanah Syariah Fund	PT. AAA Asset Management	PT. Bank CIMB Niaga, Tbk.	17 Juni 2005	Campuran
10	Danareksa Indeks Syariah	PT. Danareksa Investment Management	Citibank NA	17 Maret 2006	Indeks
11	TRIM Syariah Berimbang	PT. Trimegah Asset Management	Deutsche Bank AG	26 Desember 2006	Campuran
12	TRIM Syariah Saham	PT. Trimegah Asset Management	Deutsche Bank AG	26 Desember 2006	Saham
13	Syariah BNP Paribas Pesona Amanah	PT. BNP Paribas Investment Partners	HSBC	09 April 2007	Campuran
14	Mega Dana Obligasi Syariah	PT. Mega Capital Investama	Standard Chartered Bank	21 Mei 2007	Pendapatan Tetap
15	Batavia Dana Saham Syariah	PT. Batavia Prosperindo Aset Manajemen	Deutsche Bank AG	16 Juli 2007	Saham
16	PNM Ekuitas Syariah	PT. PNM Investment Management	HSBC	26 Juli 2007	Saham
17	CIMB-Principal Islamic Equity Growth Syariah	PT. CIMB-Principal Asset Management	Deutsche Bank AG	06 Agustus 2007	Saham
18	Mandiri Investa Atraktif Syariah	PT. Mandiri Manajemen Investasi	Deutsche Bank AG	19 Desember 2007	Saham
19	Cipta Syariah Balance	PT. Ciptadana Asset Management	Deutsche Bank AG	16 April 2008	Campuran
20	Cipta Syariah Equity	PT. Ciptadana Asset Management	Deutsche Bank AG	16 April 2008	Saham
21	Mandiri Investa Dana Syariah	PT. Mandiri Manajemen Investasi	Deutsche Bank AG	22 Desember 2008	Pendapatan Tetap
22	Manulife Syariah Sektor Amanah	PT. Manulife Aset Manajemen Indonesia	HSBC	16 Januari 2009	Saham
23	Schroder Syariah Balanced Fund	PT. Schroder Investment Management Indonesia	Deutsche Bank AG	22 April 2009	Campuran
24	Lautandhana Proteksi Syariah I	PT. Lautandhana Investment Management	PT. Bank Permata, Tbk.	03 Agustus 2009	Terproteksi
25	SAM Sukuk Syariah Sejahtera	PT. Samuel Aset Manajemen	PT. Bank CIMB Niaga, Tbk.	20 Januari 2010	Pendapatan Tetap

26	SAM Syariah Berimbang	PT. Samuel Aset Manajemen	PT. Bank CIMB Niaga, Tbk.	20 Januari 2010	Campuran	53	Sucorinvest Sharia Equity Fund	PT. Sucorinvest Asset Management	Deutsche Bank AG	22 Oktober 2013	Saham
27	Mandiri Protected Dynamic Syariah Seri 1	PT. Mandiri Manajemen Investasi	Standard Chartered Bank	08 Maret 2012	Terproteksi	54	Pacific Balance Syariah	PT. Pacific Capital Investment	PT. BRI (Persero), Tbk.	27 Nopember 2013	Campuran
28	BNIAM Proteksi Syariah Grenada Seri I	PT. BNI Asset Management	Standard Chartered Bank	18 Juni 2012	Terproteksi	55	Mega Asset Madania Syariah	PT. Mega Asset Management	PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk.	06 Desember 2013	Campuran
29	Panin Dana Syariah Saham	PT. Panin Asset Management	Deutsche Bank AG	20 Juni 2012	Saham	56	CIMB-Principal Balanced Growth Syariah	PT. CIMB-Principal Asset Management	Deutsche Bank AG	14 April 2014	Campuran
30	Panin Dana Syariah Berimbang	PT. Panin Asset Management	Deutsche Bank AG	16 Agustus 2012	Campuran	57	Insight Terproteksi Syariah I	PT. Insight Investments Management	PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk.	17 April 2014	Terproteksi
31	BNIAM Proteksi Syariah Grenada Seri II	PT. BNI Asset Management	Standard Chartered Bank	10 Desember 2012	Terproteksi	58	CIMB-Principal Islamic Sukuk III Syariah	PT. CIMB-Principal Asset Management	Citibank NA	09 Mei 2014	Pendapatan Tetap
32	BNIAM Proteksi Syariah Grenada Seri IV	PT. BNI Asset Management	Standard Chartered Bank	10 Desember 2012	Terproteksi	59	INSIGHT TERPROTEKSI SYARIAH II	PT. Insight Investments Management	PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.	06 Mei 2014	Terproteksi
33	BNIAM Proteksi Syariah Grenada Seri III	PT. BNI Asset Management	Standard Chartered Bank	10 Desember 2012	Terproteksi	60	Danareksa Syariah Saham	PT. Danareksa Investment Management	Citibank NA	23 Juni 2014	Saham
34	Bahana Syariah Protected Fund 2	PT. Bahana TCW Investment Management	Deutsche Bank AG	11 Desember 2012	Terproteksi	61	Terproteksi Mandiri Syariah Seri 12	PT. Mandiri Manajemen Investasi	Citibank NA	30 Juni 2014	Terproteksi
35	Bahana Syariah Protected Fund 1	PT. Bahana TCW Investment Management	Deutsche Bank AG	11 Desember 2012	Terproteksi	62	HPAM Syariah Ekuitas	PT. Henan Putihrai Asset Management	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.	25 Juni 2014	Saham
36	MNC Dana Syariah Kombinasi	PT. MNC Asset Management	PT. BRI (Persero), Tbk.	13 Desember 2012	Campuran	63	Simas Syariah Berkembang	PT. Sinarmas Asset Management	PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk.	22 Juli 2014	Saham
37	MNC Dana Syariah Ekuitas	PT. MNC Asset Management	PT. BRI (Persero), Tbk.	13 Desember 2012	Saham	64	Simas Syariah Unggulan	PT. Sinarmas Asset Management	PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk.	22 Juli 2014	Saham
38	Danareksa Proteksi Syariah I	PT. Danareksa Investment Management	Standard Chartered Bank	17 Desember 2012	Terproteksi	65	BNI-AM Dana Pasar Uang Syariah Amerta	PT. BNI Asset Management	PT. Bank DBS Indonesia	18 September 2014	Pasar Uang
39	Danareksa Proteksi Syariah II	PT. Danareksa Investment Management	Deutsche Bank AG	17 Desember 2012	Terproteksi	66	Pratama Syariah	PT. Pratama Capital Assets Management	Deutsche Bank AG	24 Oktober 2014	Saham
40	Mandiri Protected Dynamic Syariah Seri 2	PT. Mandiri Manajemen Investasi	Standard Chartered Bank	21 Desember 2012	Terproteksi	67	Pratama Syariah Imbang	PT. Pratama Capital Assets Management	Deutsche Bank AG	24 Oktober 2014	Campuran
41	Mandiri Protected Dynamic Syariah Seri 4	PT. Mandiri Manajemen Investasi	Standard Chartered Bank	21 Desember 2012	Terproteksi	68	Bahana Likuid Syariah	PT. Bahana TCW Investment Management	Citibank NA	10 Nopember 2014	Pasar Uang
42	Mandiri Protected Dynamic Syariah Seri 3	PT. Mandiri Manajemen Investasi	Standard Chartered Bank	21 Desember 2012	Terproteksi	69	Bahana Icon Syariah	PT. Bahana TCW Investment Management	Citibank NA	10 Nopember 2014	Saham
43	SAM Sharia Equity Fund	PT. Samuel Aset Manajemen	PT. Bank CIMB Niaga, Tbk.	27 Desember 2012	Saham	70	Pacific Saham Syariah	PT. Pacific Capital Investment	PT. Bank Mega, Tbk.	03 Desember 2014	Saham
44	Lautandhana Saham Syariah	PT. Lautandhana Investment Management	PT. Bank CIMB Niaga, Tbk.	27 Desember 2012	Saham	71	Mandiri Kapital Syariah	PT. Mandiri Manajemen Investasi	Citibank NA	01 Desember 2014	Pasar Uang
45	Syariah Premier ETF JII	PT. Indo Premier Investment Management	Deutsche Bank AG	16 April 2013	ETF - Saham	72	Mega Dana Kas Syariah	PT. Mega Capital Investama	PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk.	03 Desember 2014	Pasar Uang
46	Emco Terproteksi Syariah	PT. EMCO Asset Management	PT. Bank DBS Indonesia	16 April 2013	Terproteksi	73	Maybank GMT Syariah Money Market Fund	PT. Maybank GMT Asset Management	PT. Bank DBS Indonesia	31 Desember 2014	Pasar Uang
47	Mandiri Investa Ekuitas Syariah	PT. Mandiri Manajemen Investasi	Deutsche Bank AG	05 Juni 2013	Saham	74	Premier Fixed Income Syariah	PT. Indo Premier Investment Management	Standard Chartered Bank	23 Januari 2015	Pendapatan Tetap
48	BNI-AM Dana Lancar Syariah	PT. BNI Asset Management	PT. Bank DBS Indonesia	04 Juni 2013	Pasar Uang	75	SAM Sukuk Syariah Berkembang	PT. Samuel Aset Manajemen	Citibank NA	02 Februari 2015	Pendapatan Tetap
49	Insight Syariah Berimbang (I-Share)	PT. Insight Investments Management	PT. Bank Permata, Tbk.	04 Juni 2013	Campuran	76	Terproteksi Mandiri Syariah Seri 23	PT. Mandiri Manajemen Investasi	Citibank NA	19 Maret 2015	Terproteksi
50	OSO Syariah Equity Fund	PT. OSO Manajemen Investasi	PT. BII, Tbk.	29 Agustus 2013	Saham	77	Bahana Sukuk Syariah	PT. Bahana TCW Investment Management	Standard Chartered Bank	30 Maret 2015	Pendapatan Tetap
51	Avrist Equity 'Amar Syariah	PT. Avrist Asset Management	Deutsche Bank AG	30 September 2013	Saham	78	PNM Pasar Uang Syariah	PT. PNM Investment Management	PT. Bank Bukopin	15 April 2015	Pasar Uang
52	Avrist Balanced 'Amar Syariah	PT. Avrist Asset Management	Deutsche Bank AG	30 September 2013	Campuran						

**PERKEMBANGAN  
PASAR MODAL SYARIAH**  
OTORITAS JASA KEUANGAN

79	EMCO Barokah Syariah	PT. EMCO Asset Management	PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk.	28 April 2015	Pasar Uang
80	Sucorinvest Syariah Saham Dinamis	PT. Sucorinvest Asset Management	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.	12 Mei 2015	Saham
81	Insight Money Syariah	PT. Insight Investments Management	PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk.	30 Juni 2015	Pasar Uang
82	Trimegah Pundi Kas Syariah	PT. Trimegah Asset Management	PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk.	01 Juni 2015	Pasar Uang
83	Maybank Syariah Equity Fund	PT. Maybank GMT Asset Management	HSBC	11 Agustus 2015	Saham
84	Danareksa Melati Pendapatan Utama Syariah	PT. Danareksa Investment Management	Citibank NA	20 Agustus 2015	Pendapatan Tetap
85	BNI-AM Dana Saham Syariah Musahamah	PT. BNI Asset Management	PT. Bank DBS Indonesia	20 Agustus 2015	Saham
86	Terproteksi CIMB-Principal CPF CS IV Syariah	PT. CIMB-Principal Asset Management	PT. Bank DBS Indonesia	20 Nopember 2015	Terproteksi
87	BNP Paribas Cakra Syariah USD	PT. BNP Paribas Investment Partners	Citibank NA	04 Desember 2015	Saham
88	Manulife Saham Syariah Asia Pasifik Dollar AS	PT. Manulife Aset Manajemen Indonesia	Citibank NA	04 Desember 2015	Saham
89	Schroder Global Sharia Equity Fund USD	PT. Schroder Investment Management Indonesia	Citibank NA	11 Desember 2015	Saham
90	Maybank Asiapac Equity Syariah USD	PT. Maybank GMT Asset Management	HSBC	21 Desember 2015	Saham
91	MNC Dana Syariah Barokah	PT. MNC Asset Management	PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.	21 Desember 2015	Pasar Uang
92	Aberdeen Syariah Asia Pacific Equity USD Fund	PT. Aberdeen Asset Management	Deutsche Bank AG	23 Desember 2015	Saham
93	Indosurya Pasar Uang Syariah	PT. Indosurya Asset Management	PT. Bank Maybank Indonesia	23 Desember 2015	Pasar Uang

Sumber : e-monitoring reksa dana (diolah)

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan



**PASAR  
MODAL  
SYARIAH**

*Berinvestasi yang Amanah*

Direktorat Pasar Modal Syariah

**OTORITAS JASA KEUANGAN**

Gedung Soemitro Djajohadikusumo

Jl. Lap. Banteng Timur No., 2-4 Jakarta 10710

Telp (021) 385 8001, Fax (021) 350 7162

E-mail : [dpms@ojk.go.id](mailto:dpms@ojk.go.id)

[www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)